

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI  
KACANG HIJAU DI DESA AWO KECAMATAN KEERA  
KABUPATEN WAJO**

**NUR ASIA**

**105961102917**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2021**

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI  
KACANG HIJAU DI DESA AWO KECAMATAN KEERA  
KABUPATEN WAJO**

**NUR ASIA**

**105961102917**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian  
Strata satu (S-1)**

**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**

02/02/2022

1 exp  
Smb. Alumnii

R/0025/AGRS/22 CD  
ASJ  
a'

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau  
di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo

Nama : Nur Asia

Stambuk : 105961102917

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui:

Pembimbing Utama



Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si  
NIDN: 0922076902

Pembimbing Pendamping



Sitti Arwati, S.P., M.Si  
NIDN: 0901057903

Diketahui:

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd  
NIDN: 0926036803

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P  
NIDN: 0921037003

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau di  
Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo

Nama : Nur Asia

Stambuk : 105961102917

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si  
Ketua Sidang

2. Sitti Arwati, S.P., M.Si  
Sekretaris

3. Dr. Dewi Sartika, S.P., M.Si  
Anggota

4. Akbar, S.P., M.Si  
Anggota

## PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo** adalah benar merupakan hasil karya yang belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, April 2021



Nur Asia

## ABSTRAK

**NUR ASIA. 105961102917.** Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau Di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. Di bimbing oleh AMRUDDIN dan SITTI ARWATI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah produksi dan pendapatan usahatani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani kacang hijau yang ada di Desa Awo sebanyak 150 orang, sementara untuk penentuan sampel yang diambil yakni 20 persen dari populasi atau sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan responden. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produksi kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo adalah sebesar 25,790 dengan rata-rata produksi sebesar 859,67/ha. Pendapatan kacang hijau dalam satu kali musim tanam sebesar Rp. 12,962,335.50/ha

Kata Kunci : Usahatani Kacang Hijau, Produksi, Pendapatan.

## ABSTRACT

**NUR ASIA. 105961102917.** Production and Income Analysis of Mung Bean Farming in Awo Village, Keera District, Wajo Regency. Supervised by AMRUDDIN and SITTI ARWATI.

This study aims to determine the amount of production and income of mung bean farming in Awo Village, Keera District, Wajo Regency.

Population in this study was mung bean farmers in the village of Awo as many as 150 people, while for the determination of the sample taken, namely 20 percent of the population or as many as 30 people. Data collection techniques through observation and direct interviews with respondents. Data analysis used descriptive analysis.

The results of this study indicate that the production of green beans in Awo Village, Keera District, Wajo Regency is 25,790 with an average production of 859,67/ha. Income of mung bean in one growing season is Rp.12,962,335.50/ha

**Keywords :** mung bean farming, production, income

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijaudi Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Amruddin, S.Pt, M.Pd., M.Si selaku pembimbing I dan Sitti Arwati, S.P., M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. H. Andi Khaeriyah. M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Sri Mardiyati, S.P.,M.P., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kedua orang tua ayahanda Baharuddin dan Ibunda Asse, dan kakakku tercinta Rosmianti, Iskandar, Nurhaliah dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga kristal-kristal Allah tercurah kepadanya. Amin.

Makassar, 19 April 2021

Nur Asia

## DAFTAR ISI

Nomor	Teks	Halaman
	<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
	<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
	<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
	<b>HALAMAN KOMISI PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
	<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
	<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
	<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
	<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
	<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
	<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.	Latar Belakang .....	1
1.2.	Rumusan Masalah .....	4
1.3.	Tujuan Penelitian .....	5
1.4.	Manfaat Penelitian .....	5
	<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1.	Usahatani .....	6

2.2. Tanaman Kacang Hijau .....	7
2.3. Teori Produksi .....	9
2.4. Pendapatan .....	15
2.5. Biaya .....	16
2.6. Penerimaan .....	17
2.7. Penelitian Terdahulu .....	18
2.8. Kerangka Pemikiran .....	19
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	21
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5 Teknik Analisis Data .....	23
3.6 Definisi Operasional .....	24
<b>IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Letak Geografis .....	26
4.2 Topografi Desa .....	26
4.3 Kondisi Demografis .....	27
4.4 Kondisi Pertanian .....	31
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
5.1 Identitas Responden .....	32
5.2 Produksi Usahatani Kacang Hijau .....	37

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perkembangan Luas Areal dan Produksi Kacang Hijau di Kecamatan Keera Kabupaten Wajo .....	3
2.	Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	18
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	27
4.	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	28
5.	Tingkat Pendidikan di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	29
6.	Mata Pencarian Penduduk di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	30
7.	Sarana dan Prasarana di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	31
8.	Umur Responden Petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	32
9.	Tingkat Pendidikan Yang Ada di Ddesa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	34
10.	Pengalaman Usahatani Responden di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo .....	35

11. Luas Lahan Kacang Hijau Responden di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	36
12. Jumlah Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	37
13. Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	40
14. Rata-Rata Penggunaan Biaya Variabel Petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	41
15. Hasil Pengujian Cobb-Douglas Produksi Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	42
16. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	46



## DAFTAR GAMBAR

**Nomor**

**Halaman**

**Teks**

1. Kerangka Pikir Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau  
di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo ..... 20
2. Wawancara Responden ..... 78
3. Surat Penelitian ..... 81



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	52
2.	Identitas Responden Petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	56
3.	Biaya Tetap Responden Petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	57
4.	Biaya Variabel Responden Petani di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	61
5.	Biaya Total (Biaya Tetap dan Biaya Variabel).....	73
6.	Luas Lahan Produksi dan Penerimaan Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	74
7.	Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.....	75
8.	Wawancara Responden.....	78

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Selain itu sektor pertanian memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional diantaranya, sebagai andalan mata pencarian sebagian besar penduduk, kontribusi terhadap ekspor (devisa), bahan baku industri, serta penyediaan bahan pangan dan gizi. Sehingga sektor pertanian juga mampu menjadi penyangga perekonomian nasional saat terjadi krisis ekonomi. Berdasarkan data BPS 2014, persentase pekerjaan utama sebesar 34 persen diduduki oleh sektor pertanian, hal ini disebabkan oleh Negara Indonesia sebagai negara agraris. Sedangkan 66 persen lagi terdiri dari sektor lain seperti industri pengelolaan, konstruksi, perdagangan, transportasi, pergudangan dan komunikasi, keuangan, jasa kemasyarakatan.

Secara umum tanaman pertanian terdiri dari tanaman pangan, tanaman perkebunan dan tanaman hortikultura. Tanaman pangan juga terdiri dari banyak jenis tanaman diantaranya padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang hijau, kacang tanah dan lain sebagainya. Manfaat tanaman pangan bagi penduduk antara lain sebagai sumber pangan dan karbohidrat, energi, pendapatan keluarga dan pendapatan negara. Pemilihan komoditi pangan sangat tepat untuk mempercepat perkembangan perekonomian pedesaan pada khususnya dan negara pada umumnya. Penyediaan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh negara sektor pertanian juga berperan besar dalamnya. Menurut

Sundari, (2011) dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan produk-produk pertanian juga semakin meningkat dan sektor ini juga merupakan sumber pekerjaan dan pendapatan bagi sebagian besar penduduk negara berkembang seperti di Indonesia

Menurut Rukmana, (1997) manfaat kacang hijau sangat besar bagi kelangsungan hidup manusia yaitu bahan pangan (bubur, sayur dan kue-kue), sebagai penunjang gizi, dalam 100 g biji kering kacang hijau terkandung 10,7 persen air, karbohidrat 1,19 g, serat kasar 118 mg, kalsium 340 mg, pospor 7,7 mg, besi 6 mg, sodium 1,027 mg, kalium 77,3 mg, vitamin A 0,38 mg, thiamine 0,21 mg dan riboflavin 2,6 mg, peningkatan pendapatan petani (nilai ekonomi tinggi), penunjang kesehatan (baik penderita penyakit beri-beri berkhasiat sebagai anti sterilitas), dan menunjang kesuburan tanah. Begitu besar manfaatnya maka permintaan terhadap kacang hijau cukup tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ketahun. Rukmana (1997) menyatakan bahwa permintaan produksi kacang-kacangan termasuk kacang hijau pada masa yang akan datang diperkirakan meningkat terus sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan perbaikan gizi masyarakat, dan mengacu kepada pola pangan harapan (PPH), bahwa konsumsi kacang-kacangan untuk penduduk Indonesia rata-rata 35,88 gram kapital/hari. Kacang hijau merupakan salah satu bahan pangan komoditi pertanian sebagai sumber protein nabati yang mempunyai kandungan protein yang relatif tinggi. Kacang hijau juga memegang peranan penting sebagai pemenuh kebutuhan kacang-kacangan yang biasa digunakan untuk bahan pangan, pakan dan bahan baku industri. Kebutuhan kacang hijau dari tahun ketahun

terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan masyarakat dan makanan di Indonesia.

Kabupaten Wajo merupakan salah satu sentra produksi Kacang Hijau. Mengenai luas panen dan produksi selama kurun waktu 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Kacang Hijau di Kecamatan Keera Kabupaten Wajo (2016-2020)

Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
2016	218	261.6
2017	212	254.4
2018	287	344.4
2019	252	302.4
2020	249	298.8
<b>Rata-rata</b>	<b>243.6</b>	<b>292.32</b>

Sumber: BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Keera.

Dari data Tabel. 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dengan luas 218 Ha dengan jumlah produksi yaitu 261.6 Ton. Sementara itu, Pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu luas area 212 Ha dengan jumlah produksi 254.4 Ton dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan luas area 287 Ha dengan jumlah produksi yaitu 344.4 Ton dan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan.

Dapat meningkatkan pendapatan usahatani kacang hijau maka diperlukan berbagai informasi terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani dan produktivitas itu sendiri. Menurut Suratiyah (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya dan pendapatan yaitu terdiri dari faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, jumlah tenaga kerja,

luas lahan dan modal, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor produksi (input) dan produksi (output).

Usahatani kacang hijau di Desa Awo merupakan salah satu sentra produksi tanaman kacang hijau di Kecamatan Keera Kabupaten Wajo, Tanaman ini merupakan salah satu sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk di kecamatan keera, kacang hijau biasanya ditanam setelah padi pada musim kemarau. Konsekuensi budidaya kacang hijau pada musim kemarau adalah cekaman kekeringan akibat ketersediaan air yang terbatas. Kegiatan usahatani ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimum dari biaya produksi yang digunakan dalam proses produksi usahatani kacang hijau. Peneliti memilih usahatani kacang hijau sebagai objek peneliti karena peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan usahatani yang dilakukan petani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten memperoleh keuntungan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis produksinya usahatani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo?
2. Bagaiamanas jumlah pendapatan usahatani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis produksi usahatani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.
2. Menganalisis pendapatan usahatani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan peneliti tentang usahatani kacang hijau dan dapat menerapkan teori-teori yang telah didapatkan pada saat proses perkuliahan dengan terjun langsung ke lapangan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti lain, jika ingin mengkaji dan melaksanakan penelitian lebih lanjut.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Usahatani

Kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan barang dan jasa disebut berproduksi. Begitu pula dalam kegiatan usahatani yang meliputi sub sektor kegiatan ekonomi pertanian tanaman pangan, perkebunan tanaman keras, perikanan dan peternakan adalah merupakan usahatani yang menghasilkan produksi.

Menurut Mubyarto (1995), pengertian usahatani adalah himpunan sumber-sumber alam yang terdapat pada sektor pertanian itu di perlukan untuk produksi pertanian, tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan di atas tana dan sebagainya, atau dapat dikatakan bahwa pemanfaatan tanah untuk kebutuhan hidup.

Tujuan usahatani adalah diperolehnya produksi setinggi mungkin dengan biaya serendah-rendahnya. Usahatani yang baik adalah usahatani yang produktif dan efisien. Usahatani yang produktif adalah usahatani yang memiliki produktifitas tinggi, yang ditentukan oleh penggunaan faktor produksi pertanian atau input seperti bibit, tenaga kerja, modal dan faktor-faktor produksi lainnya. Usahatani yang efisien adalah usahatani yang secara ekonomis menguntungkan, biaya dan pengorbanan-pengorbanan yang dilakukan untuk produksi lebih kecil dari harga jual atau hasil penjualan yang diterima dari hasil produksi (Mubyarto, 1995)

## 2.2 Tanaman Kacang Hijau

Kacang hijau adalah tanaman pendek bercabang tegak, bagian dari tanaman kacang hijau antara lain akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Kacang hijau adalah tanaman pangan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Tanaman pangan ini telah dikenal luas dan sudah lama dibudidayakan di Indonesia. Kelebihan kacang hijau dengan kacang lainnya yaitu mampu hidup dan berubah di daerah kering. Bahkan, di musim kemarau kacang hijau mampu bertahan hidup di musim kering. Kacang hijau juga tahan terhadap hama dan penyakit yang menyerang tanaman kacang hijau relative sedikit. Tetapi dengan mudahnya kacang hijau di tanam di Indonesia masih membuat stok di Indonesia kurang. Masalah yang dihadapi adalah dalam budidaya kacang hijau di Indonesia masih rendahnya produksi dan produktivitasnya. Umumnya, produk kacang hijau sebesar 0,6 ton di tingkat petani, hal ini disebabkan sistem budidaya yang diterapkan petani masih bersifat tradisional dan belum mengadopsi sistem teknologi budidaya yang tepat dengan penggunaan bibit unggul (Hartono, 2012).

Kacang hijau (*Vigna radiata*) adalah sejenis palawija yang dikenal luas didaerah tropika. Tumbuhan yang termasuk suku polong-polongan (*Fabaceae*) ini memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber bahan pangan berprotein nabati tinggi. Kacang hijau di Indonesia menempati urutan ketiga terpenting sebagai tanaman pangan legume, setelah kedelai dan kacang tanah.

Kacang hijau terdiri dari berbagai jenis. Jenis kacang hijau yang paling umum mempunyai warna kulit hijau. Namun terdapat varietas kacang hijau lainnya yang

berwarna kuning, coklat, ungu dan putih. Kacang hijau merupakan sumber protein, mineral, kalsium, asam folat, potassium dan magnesium yang sangat baik. Kacang hijau juga mengandung tiamin, asam pantotenat, zat besi, fosfor, seng dan tembaga. Dari kandungan gizi dari kacang hijau, sering dibuat produk olahan seperti bubur kacang hijau, minuman sari kacang hijau dan bisa dikembangkan menjadi minuman instan kacang hijau. Di Cina tepung kacang hijau digunakan pada pembuatan mi instan (Wirakusumah, 2010).

Kacang hijau memiliki kandungan protein yang cukup tinggi dan merupakan sumber mineral penting, antara lain kalsium dan fosfor. Sedangkan kandungan lemaknya merupakan asam lemak tak jenuh. Kandungan kalsium dan fosfor pada kacang hijau bermanfaat untuk memperkuat tulang. Kacang hijau juga mengandung rendah lemak yang sangat baik bagi mereka yang ingin menghindari konsumsi lemak tinggi. Kadar lemak yang rendah dalam kacang hijau menjadikan bahan makanan atau minuman yang terbuat dari kacang hijau tidak mudah berbau. Lemak kacang hijau tersusun atas 73 persen asam lemak tak jenuh dan 27 persen asam lemak jenuh. Umumnya kacang-kacangan memang mengandung lemak tak jenuh tinggi. Asupan lemak tak jenuh tinggi penting untuk menjaga kesehatan jantung. Kacang hijau mengandung vitamin B1 yang berguna untuk pertumbuhan dan vitalitas pria. Maka kacang hijau dan turunannya sangat cocok dikonsumsi oleh mereka yang baru menikah. Kacang hijau juga mengandung multi protein yang berfungsi mengganti sel mati dan membantu pertumbuhan sel tubuh, oleh karena itu anak-anak dan wanita yang baru saja bersalin dianjurkan untuk mengkonsumsinya (Anonim).

Kacang hijau (*Phaseolus radiates L* atau *Vigna radiate L*) atau biasa disebut *golden gram*, *green gram*, *mungo*, dan *mungbean* termasuk famili *leguminosae* dan sub famili *phapilonaceae*, genus *phaseolus*, dan spesies *radiatus* (Marzuki, 1977). Kacang hijau (*Vigna radiata L*) banyak dikonsumsi oleh masyarakat selain beras, karena tergolong tinggi penggunaannya dalam masyarakat, maka kacang hijau ini memiliki tingkat kebutuhan yang cukup tinggi. Dengan teknik budidaya dengan penanaman yang relative mudah budidaya tanaman kacang hijau memiliki prospek yang baik untuk menjadi peluang usaha bidang agrobisnis. Kacang hijau ditanam di lahan sawah pada musim kemarau setelah padi atau tanaman palawija yang lain. Adapun kegiatan dalam budidaya tanaman semusim secara umum dimulai dari persiapan lahan, penanaman benih, pengairan, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan serta penanganan pasca panen (Mahdin, 2014).

## **2.3 Teori Produksi**

### **2.3.1 Definisi Produksi**

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, dan pengemasan kembali atau yang lainnya (Millerrs dan Meiners, 2000). Produksi adalah suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa lain

yang disebut output. Banyak jenis-jenis aktifitas yang terjadi di dalam proses produksi, yang meliputi perubahan-perubahan bentuk, tempat, dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi. Masing-masing perubahan-perubahan ini menyangkut penggunaan input untuk menghasilkan output yang diinginkan. Produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menambah nilai atau manfaat baru. Guna atau manfaat mengandung pengertian kemampuan barang atau jasa untuk memeneuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi meliputi semua aktifitas menciptakan barang dan jasa (Ari Sudarman, 1999). Kegiatan produksi adalah satu produk didefinisikan sebagai : satu, barang atau jasa yang dibuat ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. Dua, benda atau yang bersifat kebendaan sepertibarang, bahan atau bangunan yang merupakan hasil kontruksi.

### **2.3.2 Faktor Produksi**

Didalam proses produksi, faktor produksi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produk yang dihasilkan. Produk sebagai output (keluaran) dari proses produksisangat tergantung dari faktor produksi sebagai input (masukan) dalam proses produksi tersebut. Produksi diperoleh melalui suatu proses yang panjang dan penuh resiko. Panjangnya waktu yang dibutuhkan tidak sama tergantung pada jenis komoditi yang diusahakan. Tidak hanya waktu, kecukupan faktor produksi pun ikut sebagai penentu pencapaian produksi. Faktor produksi ini sifatnya mutlak dari setiap kegiatan produksi karena faktor produksi inilah yang mengubah input menjadi output.

Produksi pertanian yang optimal adalah produksi pertanian yang mendatangkan hasil/produk yang menguntungkan. Faktor-faktor produksi tersebut saling mendukung, sehingga output yang dihasilkan berkualitas. Besar kecilnya produksi yang diperoleh sangat ditentukan oleh faktor produksi yang digunakan.

Menurut Soekartawi (2001), mengemukakan bahwa yang di maksud dengan faktor produksi adalah semua korbanan yang di berikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan mengasilkan dengan baik. Faktor produksi di kenal pula dengan istilah input dan korbanan produksi. Faktor produksi memang sangat menentukan besar kecilnya produksi yang di perolehnya. Faktor produksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja dan aspek manajemen adalah faktor produksi yang terpenting. Hubungan antara faktor produksi (input) dan produksi (*output*) biasanya di sebut dengan fungsi produksi atau faktor relationshi. Terdapat tiga pola hubungan antara input dan output yang umum di gunakan dalam pendekatan pengambilan keputusan usahatani yaitu :

1. Hubungan antara *Input-Output*, yang menunjukkan pola hubungan penggunaan berbagai tingkat input untuk menghasilkan tingkat output tertentu (dieksposisikan dalam konsep fungsi produksi).
2. Hubungan antara *Input-Input*, yaitu variasi penggunaan kombinasi dua atau lebih input untuk menghasilkan output tertentu (direpresentasikan pada konsep isokuan dan *isocost*).

3. Hubungan antara *Output-Output*, yaitu variasi output yang dapat diperoleh dengan menggunakan sejumlah input tertentu (dijelaskan dalam konsep kurva kemungkinan produksi dan *isorevenue*).

Ketiga pendekatan di atas di gunakan untuk mengambil berbagai keputusan usahatani guna mencapai tujuan usahatani seperti menjamin pendapatan keluarga jangka panjang, stabilitas keamanan pangankepuasan konsumsi, serta status sosial. Secara garis besar ada 4 faktor produksi di dalam usahatani yaitu alam, tenaga kerja, modal, pengelolaan (manajemen).

1. Faktor produksi alam

Faktor produksi alam terdiri dari: udara, iklim, lahan, flora dan fauna. Tanpa faktor produksi alam tidak ada produk pertanian. Tanpa tanah/lahan, sinar matahari, udara dan cahaya tidak ada hasil pertanian. Orang yang kurang memahami proses produksi pertanian menganggap faktor produksi yang tidak langka atau tidak terbatas (*skarcity*) seperti udara, cahaya adalah tidak termasuk faktor produksi.

Tanah lahan yang bersifat langka/ terbatas (*unscarcity*) adalah sebagai faktor produksi. Pada erah sebelum masehi tanah ini belum juga bersifat *skarcity*, sama halnya dengan udara dan cahaya. Tanah/lahan dalam arti sesungguhnya bukan termaksud modal, karna tanah bukan buatan manusia atau hasil produksi.

2. Faktor Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peran penting didalam kegiatan usaha tani. Tenaga kerja dapat juga berupa sebagai pemilik (pertanian tradisional) maupun sebagai buruh biasa (pertanian komersial). Di

Indonesia, kebutuhan akan tenaga kerja dalam pertanian dibedakan menjadi dua yaitu kebutuhan akan tenaga kerja dalam usaha tani pertanian rakyat dan kebutuhan akan tenaga kerja dalam perusahaan pertanian yang besar seperti perkebunan, kehutanan, peternakan dan sebagainya.

### 3. Modal

Dalam faktor produksi pertanian di bedakan menjadi dua macam, yaitu modal tetap dan tidak tetap. Modal tetap didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam sekali proses produksi tersebut. Contohnya tanah, bangunan dan mesin-mesin. Sedangkan modal tidak tetap atau modal variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali dalam proses produksi tersebut, misalnya biaya yang dikeluarkan untuk membeli pupuk, obat-obatan atau yang dibayarkan untuk upah tenaga kerja.

### 4. Pengelolaan

Faktor produksi pengelolaan, artinya kemampuan manusia mengelola atau mengkombinasi seluruh faktor-faktor produksi dalam waktu tertentu untuk memperoleh produksi tertentu.

#### 2.3.3 Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat yang diciptakan. Fungsi produksi akan berfungsi ketika terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi output produksi. Tujuan dari kegiatan produksi adalah memaksimalkan jumlah output dengan jumlah input tertentu ( Nicholes, 2002).

Fungsi produksi berkaitan antara faktor-faktor dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi dikenal juga dengan istilah input dan hasil produksi sering juga dinamakan output. Fungsi produksi dapat memberi gambaran tentang produksi yang efisien secara teknis, artinya semua penggunaan input dalam produksi serba minimal atau serba efisien (Sukino, 2000).

Model fungsi produksi yaitu fungsi produksi Leontief dan fungsi produksi Cobb-Douglas. Fungsi produksi model Leontief pada umumnya digunakan untuk menganalisis input-output sehingga sering disebut sebagai fungsi produksi input-output (Nicholes, 2002)

Fungsi produksi model Cobb-Douglas merupakan persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Perkembangan selanjutnya dari variabel Cobb-douglas adalah fungsi frontier yaitu fungsi produksi yang dipakai untuk mengukur bagaimana fungsi sebenarnya terhadap posisi frontiernya (Soekartawati, 2003). Secara matematis persamaan model Cobb-douglas dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha \lambda_1^{b_1} \lambda_2^{b_2} \dots \lambda_i^{b_i} \dots \lambda_n^{b_n} e^u$$

Bila fungsi produksi model Cobb-Douglas tersebut dinyatakan dalam hubungan Y dan X maka:

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

Keterangan :

X = Variabel yang dijelaskan

Y = Variabel yang menjelaskan

a,b = Besaran yang diduga

e = Logaritma Natural

## 2.4 Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukirno (2000), pendapatan individu merupakan pendapatan yang di terima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atau pengukuran faktor-faktor produksi yang di milikinya dan dari sumber lain.

Menurut Sukirno (2006), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang di terima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang di terima dari penjualan produk yang di kurangi biaya yang lebih untuk di keluarkan.

Analisis Pendapatan atau perolehan merupakan suatu kesempatan mendapatkan hasil dari setiap usaha yang di lakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan secara langsung di terima oleh setiap orang yang berhubungan langsung dengan pekerjaan, sedangkan pendapatan tidak langsung merupakan tingkat pendapatan yang di terima melalui perantara (Bambang, 1994).

Selanjutnya pendapatan usahatani di kenal pula istilah pendapatan kotor dan pendapatan bersih di mana :

a. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor usahatani adalah nilai produksi usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang di jual maupun yang tidak di jual. Pendapatan kotor usahatani atau penerimaan kotor usahatani mencakup semua produk yang dijual, dikonsumsi, di gunakan untuk pembayaran serta di simpan.

b. Pendapatan bersih

Pendapatan bersih usahatani adalah selisi antara total pendapatan kotor dengan total pengeluaran/biaya usahatani. Sedangkan pendapatan usahatani atau keuntungan usahatani adalah mengukur imbalan yang di peroleh keluarga petani dari penggunaan faktor-faktor produksi, pengolahan dan modal yang diinvestasikan ke dalam usahatani.

## 2.5 Biaya

Pengembangan usahatani secara tidak terlepas dari persoalan biaya, sehingga seorang petani bila ingin memperoleh keuntungan yang sesuai, maka di perlukan suatu perencanaan yang matang dalam pengambilan keputusan untuk memili usahatani yang cocok dan sesuai usahatani.

Mulyadi (1993), biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap di jual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji

kariawan yang bekerja dalam bagian-bagian baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

Biaya yang harus diperhitungkan dalam usaha tani padi meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat awal pembayaran dan besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi. Biaya tetap ini terdiri dari biaya sewalahan dan biaya penyusutan alat. Sedangkan biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan pada saat produksi sedang berlangsung, seperti upah tenaga kerja, pembelian pupuk dan pestisida.

## 2.6 Penerimaan

Penerimaan adalah nilai uang yang diterima dari hasil penjualan produksi, sebelum dikurangi biaya total yang dikeluarkan. Selanjutnya ditambahkan bahwa jenis-jenis penerimaan yang bisa dihasilkan diantaranya:

- a. Penerimaan tunai dari hasil penjualan usaha tani dan segala keuntungan yang berhubungan dengan kegiatan usahatani.
- b. Penerimaan dalam bentuk natural seperti konsumen komoditi yang dihasilkan usahatani.
- c. Penerimaan atau penghasilan bukan tunai seperti perubahan nilai produksi atau barang milik.
- d. Penerimaan dari sumber-sumber diluar usahatani seperti upah tenaga kerja

(Soekartawi, 2000 ).

Selanjutnya dinyatakan bahwa hasil penjualan produksi dan hasil sampingan lainnya inilah yang dinamakan penerimaan total.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi penulis, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan analisis produksi dan pendapatan usahatani kacang hijau.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Suardana (2013)	Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani padi Sawah Dengan Pola Jajar Legowo Di Desa Laantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Marowali	Hasil penelitian menunjukkan penerimaan yang diperoleh petani padi sawah dengan jajar legowo di Desa Laantula Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk dan pengalaman berusaha tani di Desa Laantula Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali.
2.	Krisna (2014)	Analisis Efisiensi Produksi Kedelai Di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Jawa Tengah	Hasil penelitian ini adalah variabel luas lahan, tenaga kerja, bibit dan pupuk NPK berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai.
3.	Rahmat Arianto (2018)	Analisis Produksi dan Pendapatan Padi sawah di Kecamatan Mambi Mamasa.	Rata-rata produksi yang dihasilkan oleh petani padi sawah di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa adalah sebanyak 3,80 ton/ha, dengan luas garapan rata rata diatas 0,55 ha. Rata-rata penerimaan Rp. 13.326.923 perhektar dengan rata-rata pendapatan Rp. 13.253.379 perhektar per musim tanam

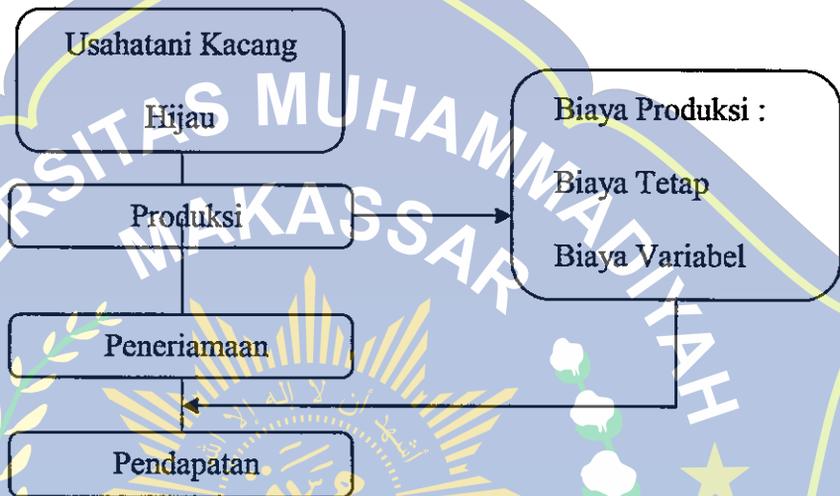
4.	Riska (2014)	Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Boya Baliase Kecamatan Marowala Kabupaten Sigi	Variabel independen luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), tenaga kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap (Y) produksi kacang tanah di Desa Boya Baliase Kecamatan Marowala Kabupaten Sigi. Dan analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani responden kacang tanah di Desa Baliase dalam satu musim tanam sebesar Rp 3688412/0,88 Ha atau Rp 11371.022/Ha.
5.	Fatimah (2010)	Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Unggul Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor produksi yang mempengaruhi produksi padi unggul tersebut adalah luas lahan, benih, pupuk SP36, Pupuk Urea, Pupuk Phonska, Pupuk Kompos, dan Fungisida.

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Kabupaten Wajo yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani kacang hijau khususnya di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo akan terus meningkatkan kualitas usahatani kacang hijau. Usahatani kacang hijau adalah kumpulan dari sumber-sumber daya alam yang diperlukan untuk produksi kacang hijau.

Produksi adalah hasil yang diperoleh petani pada saat panen kacang hijau. Kegiatan produksi pada usahatani kacang hijau memerlukan biaya usaha, biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Penerimaan usahatani kacang hijau akan meningkat apabila

penggunaan faktor produksi sudah optimal dimana penerimaan diperoleh dari hasil perkalian antar jumlah produksi dengan harga kacang hijau. Penggunaan faktor produksi yang optimal akan menghasilkan produksi yang optimal pula dan mengurangi biaya produksi sehingga pendapatan bersih petani kacang hijau akan meningkat yang dihitung dari penerimaan dikurangi biaya total produksi.



Gambar 1. Kerangka Pikir Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021 sampai Agustus 2021.

#### 3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi adalah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani kacang hijau, jumlah populasi petani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo sebanyak 150 petani. Sampel ditentukan secara acak sederhana (*simple random sampling*), jumlah petani responden yang dipilih sebesar 20% sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 petani. Menurut Arikunto (2006) penentuan pengambilan sampel adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan angka atau bilangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara langsung dari responden di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo Dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner sebagai alatnya yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang meliputi umur responden, pendidikan responden, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, produksi dan biaya.

b. Data sekunder

Data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada dan sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan. Sumber data diperoleh dari instansi atau lembaga yang berkaitan seperti Kantor Desa, Kantor Camat, situs web, Badan Pusat Statistik, literature internet dari berbagai sumber lain yang berkaitan Dengan penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap usahatani kacang hijau dengan terjun langsung kelapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada petani kacang hijau untuk memperoleh informasi secara mendalam. Dalam hal wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab kepada petani kacang hijau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta penyebarluaskan kepada pemakai informasi seperti gambar, referensi lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

**3.5 Teknik Analisis Data**

Analisi data yang digunakan dalam Penelitian Ini adalah analisa deskriptif dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan analisis pendapatan. Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan secara lebih mendalam mengenai variabel-variabel penelitian dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari responden.

Analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan uraian terhadap jawaban-jawaban yang ditemukan oleh petani responden (Algifari, 2004). Untuk menghitung pendapatan menggunakan rumus ( Soekartawi, 2006).

Rumus Pendapatan ..... (I)

$$TL = TR - TC$$

keterangan :

TL = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Rumus Penerimaan ..... (II)

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang Diperoleh dalam Usahatani

Py = Harga Y

Total biaya ..... (IV)

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya

TVC = Total Biaya Variabel

TFC = Total Biaya Tetap

### 3.6 Definisi Operasional

- a. Produksi adalah besarnya jumlah produksi yang dihasilkan petani kacang hijau dalam sekali masa tanam dihitung dalam kg.
- b. Biaya variabel adalah biaya yang bisa berubah sesuai dengan besar kecil volume produksi kacang hijau.

- c. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi kacang hijau (Rp).
- d. Penerimaan adalah nilai yang diperoleh dari produksi (Kg) dikali dengan harga produksi Rp.
- e. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
- f. Petani adalah seseorang yang mengelola atau berusahatani.
- g. Tenaga kerja adalah jumlah jam kerja yang digunakan dalam proses produksi usahatani kacang hijau diukur dari hari orang kerja.
- h. Usahatani adalah kegiatan budidaya kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.
- i. Kacang hijau adalah sejenis palawija yang dikenal luas didaerah tropika. Tumbuhan yang termasuk suku polong-polongan ini memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber bahan pangan berprotein nabati tinggi.

## IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

### 4.1 Letak Geografis

Desa Awo merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Keera yang terletak sebelah Barat dari Kecamatan Keera. Desa Awo mempunyai luas wilayah seluas  $\pm 45,52$  km. Desa Awo terletak  $\pm 64$  km dari Ibukota Kabupaten Wajo. Secara administratif Desa Awo mempunyai batas Wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sidrap
- Sebelah Selatan : Berbatasan Sidrap Sidrap
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Awota dan Ciromanie
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Paselloreng

Desa Awo terbagi atas 5 Dusun yaitu : 1) Dusun Bekkae; 2) Dusun Dake; 3) Dusun Tosua; 4) Dusun Appalariang; 5) Dusun Abbueng. Desa Awo merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanaman terutama sektor pertanian dan perkebunan.

### 4.2 Topografi Desa

Kondisi iklim di Desa Awo tidak jauh berbeda dengan kondisi iklim di desa lain. Keadaan iklim di Desa Awo terdiri dari musim hujan, kemarau dan musim pancaroba. Dimana musim hujan biasanya terjadi antara bulan april s/d agustus, musim kemarau antara bulan oktober s/d februari, sedangkan musim pancaroba antara bulan maret dan september.

### 4.3 Kondisi Demografis

Adapun kondisi demografis Desa Awo Kecamatan Keera sebagai berikut:

#### 4.3.1 Penduduk Berdasarkan Umur

Umur merupakan kemampuan fisik dalam bekerja dan berpikir. Biasanya penduduk yang berumur muda mempunyai kemampuan yang lebih besar dan inovatif dibandingkan dengan penduduk yang lebih tua. Penduduk di Desa Awo memiliki umur yang bervariasi. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-5	407	10
2	5-19	739	19
3	19-34	1443	38
4	35-57	671	17
5	58-75	426	11
6	75 keatas	203	5
	Jumlah	3889	100

Sumber: Data Desa Awo 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa umur dengan jumlah persentase terbanyak adalah pada umur 19-34 dengan persentase 38 persen dan umur dengan jumlah terendah berada pada umur 75 keatas dengan persentase 5 persen.

#### 4.3.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kerja dan juga sangat menentukan dalam klasifikasi pembagian kerja. Untuk laki-laki memiliki jenis pekerjaan yang berbeda dengan perempuan, walaupun kadang ada beberapa pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh laki-laki maupun perempuan. Dengan demikian jenis kelamin dapat memberikan pengaruh terhadap taraf hidup kehidupan seseorang untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang )	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2080	54
2	Perempuan	1809	46
	Jumlah	3.889	100

Sumber: Data Desa Awo 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbesar didominasi oleh laki-laki dengan persentase 54 persen karna angka kelahiran de Desa Awo lebih banyak yang lahir berjenis kelamin laki-laki dibandingkan berjenis kelamin perempuan dimana persentase sebesar 46 persen.

#### 4.3.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan usahatani. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan seorang petani di suatu daerah akan

berpengaruh terhadap cara penerimaan terhadap inovasi baru yang dianjurkan guna meningkatkan produksi pertanian sekaligus meningkatkan taraf hidup petani atau masyarakat. Untuk lebih jelasnya penyebaran penduduk di Desa Awo menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Pendidikan di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	2713	70
2	SD	625	16
3	SMP	345	9
4	SMA	173	4
5	S1	33	1
	Jumlah	3.889	100

Sumber: Data Desa Awo 2020

Berdasarkan tabel 5 menjelaskan bahwa persentase penduduk dengan tingkat tidak tamat SD lebih besar dengan persentase 70 persen dan dengan jumlah pendidikan terendah berada pada S1 persentase 1 persen.

#### 4.3.4 Mata Pencaharian Penduduk

Potensi sumberdaya alam yang ada di Desa berbeda-beda dan harus dikelola dan harus dikelola oleh masyarakat agar potensi itu berkembang. Hal menjadikan mata pencaharian masyarakat pada setiap Desa berbeda. Desa Awo termasuk dalam kategori Desa agraris, karena penduduk di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo memiliki mata pencaharian dari sektor pertanian. Potensi alam berupa tanah subur dan kekayaan alam yang melimpah dikembangkan dan dikelola dengan baik

oleh masyarakat dan menjadikannya sebagai sektor pertanian yang tentunya menjadi masyarakat berprofesi menjadi petani.

Mayoritas penduduk di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo sebagian besar adalah petani, ada juga sebagian masyarakat bermata pencaharian Pedagang, PNS, Guru, Buruh dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	Petani	704	66
2	Pedagang	20	2
3	PNS	3	0
4	Buruh	301	28
5	Guru	41	4
	Jumlah	1.069	100

Sumber: Data Desa Awo 2020

Berdasarkan tabel 6 diatas menjelaskan bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Awo dengan jumlah persentase terbanyak adalah mata pencaharian petani 704 jiwa dengan persentase 66 persentase. Sedangkan untuk mata pencaharian yang paling sedikit yaitu PNS dengan jumlah persentase 0,2 persentase. Sehingga dapat dikatakan bahwa di Desa Awo jenis pekerjaan yang paling banyak adalah Petani.

#### 4.3.5 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan faktor penting yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena berhubungan dengan berbagai segi kehidupan jasmani dan rohani jenis sarana yang ada di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Sarana dan Prasarana di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

No	Uraian	jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Gedung TK	1
3	Gedung SD	4
4	Masjid	10
5	Lapangan Volly	1
6	Lapangan Bola	1

Sumber: Data Desa Awo 2020.

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang paling banyak adalah tempat ibadah sebanyak 10 unit yang menandakan bahwa mayoritas penduduk di Desa Awo adalah mayoritas Islam.

#### 4.4 Kondisi Pertanian

Keberhasilan sektor pertanian mengangkat perekonomian masyarakat didukung oleh ketersediaan pengembangan berbagai komoditas baik komoditas tanaman pangan, hortikultura, maupun komoditas pertanian lainnya. Besarnya peranan atau kontribusi sumberdaya alam dalam pengembangan sektor pertanian tercermin dari luas panen/luas lahan yang dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani kacang hijau yang ada di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan dan jumlah tanggungan keluarga.

#### 5.1.1 Umur

Umur merupakan factor penentu dalam segala aktivitas masing-masing responden guna memaksimalkan tenaga kerja dan modal yang digunakan selama proses berusahatani. Dalam bidang pertanian tingkat umur merupakan factor penting, semakin muda umur kekuatan untuk dapat bekerja lebih maksimal. Pada umumnya petani yang berusia muda (usia produktif) mempunyai ketahanan fisik yang lebih besar jika dibandingkan dengan petani yang sudah tua. Petani yang masih muda lebih fleksibel dalam usahatani. Secara rinci deskripsi umur responde pada wilayah penelitian dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Umur Responden Petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Umur ( Tahun )	Jumlah ( Orang )	Persentase %
28-34	1	3
35-41	4	13
42-48	1	3
49-55	20	68
56-62	4	13
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 8 diatas, dapat dilihat bahwa umur diantara 49-55 tahun merupakan jumlah umur yang tertinggi yaitu 20 orang atau 68 persen. Artinya pada umur tersebut petani masih dalam kategori produktif yang artinya petani masih mampu bekerja secara maksimal dalam mengelola dan memproduksi. Tingkat umur merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi petani kacang hijau dalam upaya pengelolaan usahatani.

### **5.1.2 Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Pendidikan selain penting dalam mengatasi dan mengikuti tantangan zaman serta dapat membawa pengaruh positif dalam berbagai kehidupan sehingga tidak heran apabila pendidikan mendapatkan banyak perhatian yang lebih.

Tingkatan pendidikan berkaitan dengan pola pikir seseorang, namun demikian untuk kegiatan tertentu, tingkat pendidikan tidak berdampak signifikan. Hal ini berkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap jenis kegiatan yang dilakukan.

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal berusahatani.

Tingkat pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru, serta pendidikan dapat mempengaruhi pengan hidup dan tata nilai

seseorang dengan sedemikian rupa sehingga ia tidak begitu saja menerima tata cara bertingkah laku yang diluar dari kebiasaanya (suhardjo, 2013).

Hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan tingkat pendidikan petani dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Tingkat pendidikan yang ada di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Tingkat Pendidikan	Jumlah ( Orang )	Persentase ( % )
SD	26	86.00
SMP	2	7.00
SMA	2	7.00
Jumlah	30	100.00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2021

Pada tabel 9 dapat kita lihat bahwa responden yang tamat SD berjumlah 26 orang dengan hasil persentase sebesar 86,00 persen dan responden yang tamat SMP berjumlah 2 orang dengan hasil presentase sebesar 7 persen dan yang terakhir tamat SMA berjumlah 2 orang dengan hasil presentase sebesar 7 persen. Jumlah responden yang paling banyak berdasarkan tingkat pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD). Untuk mendapatkan ilmu tidak hanya didapatkan melalui tingginya jenjang pendidikan sekolah, akan tetapi petani bisa menambah ilmu melalui kegiatan penyuluhan, kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok tani dan berdasarkan pengalaman.

### 5.1.3 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dijalani, dirasakan, ditanggung oleh petani dalam menjalankan kegiatan usahatani dengan

mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan usahatani, yaitu memperoleh pendapatan bagi hidup petani dan keluarganya.

Keputusan petani yang diambil dalam menjalankan kegiatan usahatani lebih banyak mempergunakan pengalaman, baik yang berasal dari dirinya maupun pengalaman petani yang lain. Pengalaman berusahatani merupakan faktor yang cukup menunjang seorang petani dalam meningkatkan produktivitasnya dan kemampuan kerjanya dalam berusahatani.

Adapun klasifikasi pengalaman berusahatani oleh responden usahatani cengkeh di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo diuraikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Pengalaman Usahatani Responden di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Pengalaman Berusahatani ( Tahun )	Jumlah ( Orang )	Persentase ( % )
2-3	9	30.00
4-5	21	70.00
Jumlah	30	100.00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2021

Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa, pengalaman berusahatani yang paling banyak berada pada umur 4-5 Tahun total jumlah 21 orang dengan presentase 70 persen, artinya dengan adanya pengalaman berusahatani maka dapat mempengaruhi pola pikir sehingga petani lebih berhati-hati dalam mengelola usahatannya.

#### 5.1.4 Luas Lahan

Luas lahan yang digunakan untuk usahatani kacang hijau akan mempengaruhi produksi kacang hijau yang dihasilkan. Semakin luas lahan yang dimanfaatkan akan

semakin banyak produksi yang dihasilkan. Luas lahan petani akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usahatani, karena erat hubungan dengan biaya yang dikeluarkan dan produksi yang diterima. Semakin luas lahan dan biaya produksi yang dikeluarkan biasanya tidak seimbang dengan produksi yang diperoleh. Adapun luas lahan kacang hijau dapat dilihat bpada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Luas Lahan Kacang Hijau Responden di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1<	12	40
1	18	60
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa luas lahan yang paling banyak berada pada luas 1 Ha dengan jumlah jiwa sebesar 18 orang dengan persentase 60 persen.

#### 5.1.5 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja.

Adapun jumlah keluarga yang ditanggung oleh responden petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Tabel 12. Jumlah Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1-2	4	13.33
3-4	23	76.67
5-6	3	10.00
Jumlah	30	100.00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2021

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa petani dengan jumlah tanggungan keluarga 1-2 sebanyak 4 orang dengan persentase 13,33 persen, petani dengan tanggungan 3-4 orang sebanyak 23 orang dengan persentase 76,67 persen, dan petani dengan tanggungan keluarga 5-6 orang sebanyak 3 orang dengan persentase 10,00 persen.

## 5.2 Produksi Usahatani Kacang Hijau

Produksi adalah suatu hasil yang diperoleh dari lahan pertanian dalam waktu tertentu biasanya diukur dengan satuan berat ton atau kg yang menandakan besar potensi komoditas pertanian.

### 5.2.1 Input Produksi

Sarana atau faktor produksi merupakan sarana produksi yang dibutuhkan dalam produksi yaitu terdiri dari:

#### a. Luas Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam berusahatani kacang hijau karena lahan sebagai tempat berlangsungnya aktivitas bercocok tanam. Luas lahan usahatani yang diusahakan oleh petani bervariasi dimana

petani yang memiliki lahan yang luas cenderung memperoleh produksi yang besar dibanding yang memiliki luas lahan yang kecil.

Luas lahan yang dimiliki petani responden kacang hijau berskisar 0,5 sampai 1 Ha. Total lahan petani yang di kelola petani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yaitu 23,7 Ha, rata-rata luas lahan 0,79 Ha dengan status lahan milik sendiri sehingga petani hanya membayar pajak tanah dan biaya tetapnya.

b. Benih

Benih adalah jenis yang dianggap bagus dengan kriteria untuk ditanam serta bisa menghasilkan produksi yang baik saat panen. Benih yang digunakan petani yaitu varietas yang dibeli petani seharga Rp. 30.000/Kg. Rata-rata jumlah benih yang digunakan secara keseluruhan 18,13 Kg.

c. Pupuk

Pupuk adalah jenis yang digunakan untuk mengubah sifat kimia atau biologi tanah sehingga menjadi lebih baik lagi pertumbuhan tanaman. Sistem pemupukan di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yaitu dengan sistem tabur. Adapun jenis pupuk yang digunakan petani yaitu pupuk urea dan pupuk phonska. Dengan harga masing-masing pupuk urea yaitu Rp. 95.000/sak sedangkan harga pupuk phonska yaitu Rp. 115.000/sak. Rata-rata jumlah pupuk yang digunakan petani yaitu pupuk urea sebanyak 2 zak dan pupuk phonska sebanyak 1 sak.

d. Pestisida

Pestisida adalah bahan yang digunakan untuk membasmi hama atau penyakit yang menyerang tanaman. Pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan oleh

petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo dilakukan untuk mengurangi kerugian akibat adanya serangan hama dan penyakit. Serangan hama atau penyakit dapat menyebabkan penurunan produksi sehingga merugikan petani. Penggunaan pestisida yang ada di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo mudah untuk didapatkan oleh petani dengan sesuai harga pasar.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pestisida yang digunakan oleh petani di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yaitu gramoxone dengan jumlah sebanyak 64 liter dengan rata-rata 2.13 liter. Regent dengan jumlah sebanyak 11,750 ml dengan rata-rata 391.67 ml.

#### e. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam melakukan usahatani kacang hijau. Penggunaan tenaga kerja dalam usahatani kacang hijau meliputi tenaga kerja pengolahan lahan, penanaman, pemupukan dan panen. Penggunaan tenaga kerja pengolahan lahan sebanyak 60 orang dengan rata-rata/orang 2, penggunaan tenaga kerja penanaman sebanyak 154 orang dengan rata-rata/orang 5, tenaga kerja pemupukan sebanyak 122 orang dengan rata-rata/orang 4, dan tenaga kerja panen sebanyak 154 dengan rata-rata/orang 5.

### 5.2.2 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan petani padi sawah selama melakukan proses produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun

biaya yang termasuk dalam proses produksi usahatani yaitu, upah tenaga kerja, biaya pembelian pupuk dan pestisida, biaya benih, dan biaya lainnya.

Dalam biaya produksi terdapat dua jenis biaya yaitu sebagai berikut:

a. Biaya Tetap

Biaya yang dikeluarkan oleh responden petani kacang hijau dan tidak mempengaruhi tingkat produksi. Adapun yang termasuk dalam biaya tetap produksi petani kacang hijau yaitu pajak dan penyusutan alat yang dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Rata-rata Penggunaan Biaya Tetap Petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Jenis Biaya Tetap	Nilai (Rp)
Pajak Lahan	42,860.00
Penyusutan Alat	248,751.67
Jumlah	291,611.67

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2021

Tabel 13 menunjukkan bahwa biaya yang harus dikeluarkan oleh responden petani kacang hijau terdapat dua jenis yaitu biaya pajak lahan dan penyusutan alat. Nilai penyusutan alat yang dikeluarkan petani kacang hijau dalam melakukan usahatannya yaitu sebesar Rp. 248,751.67, sedangkan untuk biaya pajak lahan petani mengeluarkan Rp. 42,860.00, sehingga total biaya yang dikeluarkan petani kacang hijau sebesar Rp. 291,611.67

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang disebut juga biaya operasional di mana biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya produksi seperti benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Rata-Rata Penggunaan Biaya Variabel Petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Jenis Biaya Variabel	Nilai (Rp)
Benih	544,000
Pupuk	381,667
Pestisida	129,980
Pengolahan Lahan	443,333
Penanaman	256,667
Pemupukan	203,333
Panen	256,667
Upah Tenaga Kerja Mesin	262,800
Biaya Karung	81,476
Jumlah	2, 556,913

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2021

Tabel 14 menunjukkan bahwa biaya variabel yang harus dikeluarkan oleh responden petani kacang hijau ada lima yaitu benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja (pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, panen) upah tenaga kerja mesin dan biaya karung. Biaya benih yang harus dikeluarkan petani kacang hijau yaitu sebesar Rp. 544,000, untuk biaya pupuk Rp. 381,667, untuk biaya pestisida Rp. 129,980, untuk tenaga kerja pengolahan lahan Rp. 443,333, penanaman Rp. 256,667, Pemupukan Rp. 203,333, Panen Rp. 256,667, untuk upah tenaga kerja mesin Rp. 262,800 dan biaya variabel karung Rp. 81,476, sehingga jumlah keseluruhan biaya variabel sebanyak Rp. 2, 556,913.

c. Fungsi Produksi Usahatani Kacang Hijau

Adapun faktor-faktor yang dianalisis pengaruhnya terhadap produksi usahatani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo adalah Luas Lahan (X1), Benih (X2), Pupuk (X3), Tenaga Kerja (X4), Upah Tenaga Kerja Mesin (X5), Pestisida (X6). Model yang digunakan adalah Model Cobb-Douglas yang transformasikan ke logaritma natural (Ln) berdasarkan data primer yang telah didapat melalui wawancara serta observasi kepada responden sebanyak 30 sampel dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Pengujian Cobb-Douglas Produksi Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo

Variabel		Koefisien Estimasi	Standar Error	Uji t	Probalitas
Symbol	Nama (satuan)				
Intersep $\beta_0$	Produksi (Kg)	-5,7038	4,4838	-1,2721	0.0000
X1	Jumlah Luas Lahan (Ha)	-1,2328	7,7735	-1, 5859	0.1264
X2	Jumlah benih (kg)	-1,0158	5,8914	-1,7242	0.0981
X3	Jumlah Pupuk (Sak/Kg)	-3,0589	4,7011	-0, 6506	0. 5217
X4	Tenag Kerja	5.9453	2,0740	2,8665	0,0087
X5	Upah Tenaga Kerja Mesin	1,0000	1,1906	8,3986	0,0000
X6	Pestisida	7, 5461	2, 5817	0,2922	0.7727

$R^2$	: 1,0000
Uji F	: 9.3489
Probabilitas (Uji F)	: 0,0000
Hasil Persamaan Regresinya :	
$\ln Y = -5,7038 \beta_0 - 1,2328 \ln X_1 - 1,0158 \ln X_2 - 3,0589 \ln X_3 + 5.9453 \ln X_4 + 1,0000 \ln X_5 + 7,5461 \ln X_6$	

Fungsi produksi dilakukan dengan mengubah persamaan menjadi bentuk Cobb douglas, dengan cara melogaritmakan semua variabel. Variabel dependen yang digunakan dalam persamaan model adalah produksi kacang hijau (Y) yang dipengaruhi oleh luas lahan (X1), jumlah benih (X2), jumlah pupuk (X3), tenaga kerja (X4), upah tenaga kerja mesin (X5), Pestisida (X6).

Uji Simultan (Uji F) mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) bsecara bersama-sama (simultan) maka dilakukan uji F. Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil estimasi pada tabel menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 9.3489 dan nilai signifikan 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, upah mesin, pestisida terhadap produksi kacang hijau.

Uji parsial (Uji T) yaitu mengetahui pengaruh secara signifikan variabel bebas (independen) yaitu jumlah produksi kacang hijau, luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, upah mesin, pestisida, maka dapat dilakukan uji t- parsial variabel terikat (dependen).

Berdasarkan hasil cobb douglas dapat dilihat bahwa terdapat lima variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap produksi kacang hijau. Adapun variabel tersebut yaitu:

Nilai uji t statistik regresi pada variabel jumlah luas lahan (X1) sebesar -1, 5859 dengan nilai probabilitas 0.1264 maka variabel luas lahan signifikan kemudian dilihat dari koefisien estimasi sebesar -1.2328 dan berpengaruh negatif artinya setiap penambahan luas lahan sebesar 1% maka akan mempengaruhi atau menurunkan produksi kacang hijau di Desa Awo.

Nilai uji t statistik regresi pada variabel jumlah benih (X2) sebesar -1.7242 dengan nilai probabilitas 0.0981 maka variabel jumlah benih signifikan dan berpengaruh negatif artinya setiap penambahan benih 1% maka akan berpengaruh produksi kacang hijau di Desa Awo.

Nilai uji t statistik pada variabel jumlah tenaga kerja (X4) sebesar 2.8665 dengan nilai probabilitas 0,0087 maka variabel tenaga kerja signifikan dan berpengaruh positif artinya setiap penambahan tenaga kerja 1 orang tenaga kerja maka akan mempengaruhi produksi kacang hijau di Desa Awo.

Nilai uji t pada variabel upah tenaga kerja mesin (X5) sebesar 8.3986 dengan nilai probabilitas 0,0000 maka variabel upah mesin signifikan dan berpengaruh positif

artinya setiap penambahan upah tenaga kerja mesin 1% maka akan mempengaruhi produksi kacang hijau di Desa Awo.

Nilai uji t variabel pestisida ( $X_6$ ) sebesar 0.2922 dan nilai probabilitas 0,7727 maka variabel pestisida signifikan dan berpengaruh positif artinya setiap penambahan pestisida 1% maka akan mempengaruhi produksi kacang hijau di Desa Awo.

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik tidaknya regresi yang terestimasi. Dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 1,0000.

### **5.3 Pendapatan Usahatani Kacang Hijau**

Analisis pendapatan meliputi produksi, biaya tetap, biaya variabel dan pendapatan tingkat pendapatan yang diperoleh petani ditentukan oleh jumlah satuan fisik produksi yang dihasilkan dari nilai produksi persatuan fisik. Produksi yang dimaksud adalah banyaknya hasil yang diperoleh dari usahatani kacang hijau yang dikelola petani setiap musim tanam, sedangkan nilai produksi yaitu untuk menyatakan berbagai produksi yang menghasilkan usahatani.

Oleh karena itu pengeluaran perlu dirinci dengan baik pendapatan bersih dari petani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Tabel 16. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

No	Uraian	Satuan	Nilai Total (Rp)
1	<b>Penerimaan</b>		
	a. Produksi	Kg	876.00
	b. Harga	Rp	18,000
	<b>Total Biaya Penerimaan (TR)</b>	Rp	15,768,000
2	<b>Biaya Produksi (VC)</b>		
	a. Benih	Rp	544,000
	b. Pupuk	Rp	381,667
	c. Pestisida	Rp	129,980
	d. Tenaga Kerja		
	1. Pengolahan Lahan	Rp	443,333
	2. Penanaman	Rp	256,667
	3. Pemupukan	Rp	203,333
	4. Panen	Rp	256,667
	e. Upah Tenaga Kerja Mesin	Rp	262,800
	f. Biaya Karung	Rp	81,467
<b>Total Biaya Variabel</b>	Rp	2,556,913	
3	<b>Biaya Tetap (FC)</b>		
	a. Pajak	Rp	42,860.00
	b. Nilai Penyusutan Alat	Rp	205,891.67
	<b>Total Biaya Tetap</b>	Rp	248,751.67
4	<b>Total Biaya Produksi (TC=FC+VC)</b>	Rp	2,805,664.50
5	<b>Pendapatan (<math>\pi = TR-TC</math>)</b>	Rp	12,962,335.50

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat bahwa rata-rata produksi petani kacang hijau sebanyak 876 kg/tahun dengan rata-rata harga Rp. 18,000/kg dan total penerimaan 15,768,000.00/tahun. Biaya variabel yang dikeluarkan untuk usahatani kacang hijau sebesar Rp. 2,556,913/tahun, dimana biaya variabel terdiri dari benih sebesar Rp. 544,000/tahun, biaya pupuk sebesar Rp. 381,667/tahun, biaya pestisida sebesar Rp. 129,980/tahun, sedangkan biaya tenaga kerja pengolahan lahan sebesar Rp. 443,333/tahun, penanaman sebesar Rp. 256,667/tahun, tenaga kerja pemupukan sebesar Rp. 203,333/tahun, dan biaya tenaga kerja panen sebesar Rp. 256,667/tahun, upah tenaga kerja mesin sebesar Rp. 262,800/tahun, dan biaya karung Rp. 81,467.

Sedangkan biaya tetap yang dikeluarkan dalam usahatani kacang hijau sebesar Rp. 248,751,67/tahun, yang terdiri dari penyusutan alat sebesar Rp. 205,891,67/tahun, dan biaya pajak sebesar Rp. 42,860/tahun. Jadi total biaya produksi usahatani kacang hijau sebesar Rp. 2,805,664.50 /tahun, dengan jumlah total biaya pendapatan sebesar Rp. 12,962,335.50

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Produksi kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo adalah sebesar 26,280/ha dengan rata-rata pendapatan/ha sebesar 876/ha.
2. Pendapatan petani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo dalam satu kali musim tanam sebesar Rp. 12,962,335.50

### 6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi terkait dengan pengembangan produksi dalam usahatani kacang hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat mengambil acuan dari hasil penelitian di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo dalam rangka mengambil kebijakan apa yang cocok bagi petani kacang hijau untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan petani dan juga dapat melakukan pengembangan serta lebih luas terhadap pemanfaatan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas kacang hijau

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2014. *Cara Budidaya Kacang Hijau*. [www.dinpertan.grobogan.go.id](http://www.dinpertan.grobogan.go.id)  
Diakses pada 4 Desember 2014.

Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Algifari. 2004. *Analisis Data*. LP3ES, Jakarta.

Akdon & Ridwan (2008). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung.: Dewa Ruchi

Ari Sudarman. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE UGM, 1999. *Teori Ekonomi Mikro*. Jilid I. Yogyakarta: BPFE UGM

Bambang, S. 1994. *Analisis Laporan Keuangan*, LP3ES-Jakarta

Hartono, Hendry, dkk. 2012. Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Perusahaan Dengan Menetapkan Alumni dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara Sebagai Objek Penelitian. Jurusan Manajemen. Universitas Bina Nusantara. Jakarta Barat. *Jurnal Online*

Mubyarto, 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. Jakarta, LP3ES

Marzuki, 1977. *Bercocok Tanam Kacang Hijau*. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Bogor.

Mulyadi, 1993. *Akuntansi Biaya, Edisi Ke-5*. Yogyakarta, Graha Ilmu

Miller, Roger LeRoy dan Roger E. Meiners, 2000. *Teori Mikro Ekonomi Intermediate*, Jakarta : PT Raja Grafindo Pesada.

Nicholson, W. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikainya*, Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta

Rukmana, R. 1997. *Kacang Hijau, Budi Daya & Pascapanen*. Jakarta: Kanisius

Soekartawi, 2000. *Pengantar Agroindustri*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Soekartawi, 2001. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Soekartawati. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Jakarta* : PT RajaGrafindo persada.

Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha tani*. Universitas Indonesia UI-Press. Jakarta.

Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA

Sundari, M. T. 2011. Analisis dan Pendapatan usahatani wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal SEPA*. 7 (2) : 119-126.

Sukino, Sadono, 2000. *Makro Ekonomika Moderen*, PT. Rasa grafindo Persada: Jakarta

Sukirno, 2006. *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan Kebijakan*, Kencana Prenada Media group

Suratiyah, Ken., 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.

Wirakusumah, ES. (2010). *Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi*. PT. Trubus Agriwidya. Jakarta



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1.

**Kuesioner Penelitian**  
**Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau Di Desa Awo**  
**Kecamatan Keera Kabupaten Wajo**

**A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Pendidikan : .....
5. Status Pemilikan Lahan : .....
6. Pengalaman Usahatani : ..... Tahun
7. Jumlah Tanggungan Keluarga : ..... Orang

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Berapa luas lahan kebun Bapak/Ibu?

Jawab: .....

2. Berapa jumlah produksi kacang hijau Bapak/Ibu satu kali musim tanam?

Jawab: .....

3. Berapa harga jual produksi kacang hijau?

Jawab: .....

4. Berapa kali Bapak/Ibu menanam kacang hijau dalam setahun?

Jawab: .....

5. Umur berapa kacang hijau Bapak/Ibu baru bisa di panen?

Jawab: .....

6. Berapa pajak yang dibayar Bapak/Ibu dalam setahun?

Jawab: .....

7. Berapa kilo benih yang digunakan Bapak/Ibu?

Jawab: .....

### C. Biaya dan Penerimaan

1. Luas lahan yang diusahakan dan diproduksi

No	Luas Tanaman (Rp)	Total Produksi (kg)	Nilai Prouk si	Harga (Rp)	Jumlah Penri maan

2. Biaya tetap

a. Penyusutan alat

N	Jenis Alat	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pema kaian
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

b. Pengeluaran lain-lain

- 1) Pajak :  
2) ..... : Rp...../musim  
3) ..... : Rp...../musim  
4) ..... : Rp...../musim

3. Biaya Variabel

a. Penggunaan Pestisida

No	Jenis Pestisida	Nama Merek	Jumlah Fisik Botol/Liter	Harga (Rp)
1				
2				
3				
4				
	Jumlah			

b. Penggunaan Pupuk

No	Jenis Pupuk	Pupuk (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
4				

Jumlah			
--------	--	--	--

c. Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga

N	Jenis Kegiatan	Jumlah Orang	Waktu Kerja (Hari)	Upah Kerja	Jumlah Upah/ HOK (Rp)
1.	Pengolahan Lahan				
2.	Penanaman				
3.	Pemupukan				
4.	Panen				
	Jumlah				

d. Upah Tenaga Kerja Mesin

No	Jenis Mesin	Jumlah Fisik	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
4				
	Jumlah			

D. Biaya Penerimaan dan Pendapatan

	Petani Responden	Produksi (Kg)	Harga persatuan (Rp)	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan

**Lampiran 2. Identitas Responden Petani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.**

No	Nama Responden	Umur (tahun)	Pendidikan	Pengalaman Berusahatani (tahun)	Luas Lahan (ha)	Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)
1	Ridwan	49	SD	4	1	5
2	Sahid	43	SMA	3	1	3
3	Mase	52	SD	4	1	3
4	Singke	49	SD	4	1	4
5	Manju	49	SD	3	0.7	4
6	Bakri	49	SD	4	1	4
7	Sudirman	55	SD	4	1	3
8	Baba	49	SD	3	0.8	5
9	Uli	38	SMP	3	0.8	4
10	Hamdan	28	SMA	2	1	3
11	Burhan	49	SD	4	1	3
12	Kemmang	49	SD	4	1	4
13	Tabring	62	SD	4	0.8	2
14	Saleng	53	SD	4	0.7	4
15	Bure	49	SD	4	1	3
16	Ridwan.S	62	SD	4	1	3
17	Asse	39	SD	3	0.5	3
18	Beddu	55	SD	4	1	3
19	Lodding	52	SD	4	0.7	2
20	Mamma	62	SD	4	1	2
21	Riskanna	49	SD	4	1	4
22	Salang	49	SD	4	0.5	3
23	Masse	53	SD	4	0.5	3
24	Suhera	45	SMP	3	1	4
25	Leppang	53	SD	4	1	4
26	Saride	49	SD	4	1	5
27	Bahri	61	SD	4	0.8	3
28	Iwang	37	SD	3	0.5	3
29	Malu	52	SD	4	1	2
30	Rudi	37	SD	2	0.5	3
	Jumlah	1,478.00	-	109.00	25.80	101.00
	Rata-Rata	49.27	-	3.63	0.86	3.37

**Lampiran 3. Biaya Tetap Responden Petani di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.**

**a. Nilai Penyusutan Alat Cangkul**

No	Nama Responden	Jumlah Alat (Unit)	Nilai Awal	Nilai Akhir	Lama Pemakaian	Nilai (Rp)
1	Ridwan	4	80,000	20,000	5	48,000.00
2	Sahid	4	80,000	20,000	5	48,000.00
3	Mase	4	80,000	20,000	5	48,000.00
4	Singke	4	80,000	20,000	4	60,000.00
5	Manju	3	80,000	20,000	5	36,000.00
6	Bakri	4	80,000	20,000	5	48,000.00
7	Sudirman	4	80,000	20,000	5	48,000.00
8	Baba	3	80,000	20,000	4	45,000.00
9	Uli	3	80,000	20,000	5	36,000.00
10	Hamdan	4	80,000	20,000	5	48,000.00
11	Burhan	3	80,000	20,000	5	36,000.00
12	Kemmang	4	80,000	20,000	5	48,000.00
13	Tahring	3	70,000	15,000	5	33,000.00
14	Saleng	3	80,000	20,000	4	45,000.00
15	Bure	2	80,000	20,000	4	30,000.00
16	Ridwan.S	4	75,000	15,000	5	48,000.00
17	Asse	2	70,000	15,000	4	27,500.00
18	Beddu	4	80,000	20,000	5	48,000.00
19	Lodding	2	80,000	20,000	5	24,000.00
20	Mamma	3	80,000	20,000	5	36,000.00
21	Riskanna	3	80,000	20,000	5	36,000.00
22	Salang	2	80,000	20,000	5	24,000.00
23	Masse	2	80,000	20,000	4	30,000.00
24	Suhera	2	80,000	20,000	4	30,000.00
25	Leppang	4	80,000	20,000	5	48,000.00
26	Saride	4	80,000	20,000	5	48,000.00
27	Bahri	3	75,000	20,000	4	41,250.00
28	Iwang	2	80,000	20,000	5	24,000.00
29	Malu	3	80,000	20,000	5	36,000.00
30	Rudi	2	80,000	20,000	5	24,000.00
	Jumlah	94.00	2,370,000.00	585,000.00	142.00	1,181,750.00
	Rata-Rata	3.13	79,000.00	19,500.00	4.73	39,391.67

b. Nilai Penyusutan Alat Tangki

No	Nama Responden	Jumlah Alat (Unit)	Nilai Awal	Nilai Akhir	Lama Pemakaian	Nilai (Rp)
1	Ridwan	2	550,000	250,000	4	150,000.00
2	Sahid	3	550,000	250,000	4	225,000.00
3	Mase	3	550,000	250,000	5	180,000.00
4	Singke	2	500,000	200,000	4	150,000.00
5	Manju	2	550,000	200,000	5	140,000.00
6	Bakri	3	550,000	250,000	5	180,000.00
7	Sudirman	3	500,000	200,000	4	225,000.00
8	Baba	2	500,000	200,000	4	150,000.00
9	Uli	2	500,000	200,000	4	150,000.00
10	Hamdan	3	550,000	200,000	4	262,500.00
11	Burhan	2	500,000	150,000	4	175,000.00
12	Kemmang	2	500,000	200,000	4	150,000.00
13	Tahring	2	500,000	150,000	4	175,000.00
14	Saleng	2	500,000	150,000	4	175,000.00
15	Bure	2	550,000	200,000	4	175,000.00
16	Ridwan.S	3	500,000	200,000	4	225,000.00
17	Asse	1	500,000	150,000	4	87,500.00
18	Beddu	3	500,000	150,000	4	262,500.00
19	Lodding	2	500,000	200,000	5	120,000.00
20	Mamma	2	500,000	200,000	4	150,000.00
21	Riskanna	2	550,000	200,000	4	175,000.00
22	Salang	1	500,000	200,000	5	60,000.00
23	Masse	1	500,000	150,000	5	70,000.00
24	Suhera	1	500,000	150,000	5	70,000.00
25	Leppang	3	500,000	150,000	4	262,500.00
26	Saride	2	500,000	200,000	4	150,000.00
27	Bahri	3	500,000	150,000	4	262,500.00
28	Iwang	2	500,000	150,000	4	175,000.00
29	Malu	2	550,000	200,000	4	175,000.00
30	Rudi	1	500,000	150,000	4	87,500.00
	Jumlah	64.00	15,450,000.00	5,650,000.00	127.00	4,995,000.00
	Rata-Rata	2.13	515,000.00	188,333.33	4.23	166,500.00

c. Biaya Pajak Tanah Responden

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak Tanah (Rp/Tahun)
1	Ridwan	1	50,870
2	Sahid	1	50,870
3	Mase	1	50,870
4	Singke	1	50,870
5	Manju	0.7	43,600
6	Bakri	1	50,870
7	Sudirman	1	50,870
8	Baba	0.8	45,300
9	Uli	0.8	45,300
10	Hamdan	1	50,870
11	Burhan	1	50,870
12	Kemmang	1	50,870
13	Tahring	0.8	45,300
14	Saleng	0.7	43,600
15	Bure	1	25,435
16	Ridwan.S	1	50,870
17	Asse	0.5	25,435
18	Beddu	1	50,870
19	Lodding	0.7	25,435
20	Mamma	1	50,870
21	Riskanna	1	50,870
22	Salang	0.5	25,435
23	Masse	0.5	25,435
24	Suhera	1	25,435
25	Leppang	1	50,870
26	Saride	1	50,870
27	Bahri	0.8	45,300
28	Iwang	0.5	25,435
29	Malu	1	50,870
30	Rudi	0.5	25,435
	Jumlah	25.80	1,285,800.00
	Rata-Rata	0.86	42,860.00

d. Total Biaya Tetap Responden

Nama	Nilai (Rp)	Pajak Tanah (Rp/Tahun)	Total Biaya Tetap
Ridwan	210,000	50,870	260,870
Sahid	285,000	50,870	335,870
Mase	228,000	50,870	278,870
Singke	225,000	50,870	275,870
Manju	176,000	43,600	219,600
Bakri	240,000	50,870	290,870
Sudirman	273,000	50,870	323,870
Baba	195,000	45,300	240,300
Uli	186,000	45,300	231,300
Hamdan	310,500	50,870	361,370
Burhan	223,000	50,870	273,870
Kemrang	198,000	50,870	248,870
Tahring	208,000	45,300	253,300
Saleng	220,000	43,600	263,600
Bure	205,000	25,435	230,435
Ridwan.S	273,000	50,870	323,870
Asse	115,000	25,435	140,435
Beddu	310,500	50,870	361,370
Lodding	144,000	25,435	169,435
Mamma	198,000	50,870	248,870
Riskanna	223,000	50,870	273,870
Salang	84,000	25,435	109,435
Masse	100,000	25,435	125,435
Suhera	100,000	25,435	125,435
Leppang	310,500	50,870	361,370
Saride	198,000	50,870	248,870
Bahri	303,750	45,300	349,050
Iwang	199,000	25,435	224,435
Malu	223,000	50,870	273,870
Rudi	111,500	25,435	136,935
Jumlah	6,275,750	1,285,800	7,561,550
Rata-Rata	209,191.67	42,860.00	252,051.67

**Lampiran 4. Biaya Variabel Responden Petani di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.**

**a. Biaya Variabel Pestisida Gramoxone**

No	Nama Responden	Gramoxone (ml)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp/ml)
1	Ridwan	1.500	65,000	195,000
2	Sahid	1.500	65,000	195,000
3	Mase	1.500	65,000	195,000
4	Singke	1.500	65,000	195,000
5	Manju	1.000	65,000	130,000
6	Bakri	1.500	65,000	195,000
7	Sudirman	1.500	65,000	195,000
8	Baba	1.000	65,000	130,000
9	Uli	1.000	65,000	130,000
10	Hamdan	1.500	65,000	195,000
11	Burhan	1.500	65,000	195,000
12	Kemmang	1.500	65,000	195,000
13	Tahring	1.000	65,000	130,000
14	Saleng	1.000	65,000	130,000
15	Bure	1.500	65,000	195,000
16	Ridwan.S	1.500	65,000	195,000
17	Asse	250	32,000	32,000
18	Beddu	1.500	65,000	195,000
19	Lodding	1.000	65,000	130,000
20	Mamma	1.000	65,000	130,000
21	Riskanna	1.000	65,000	130,000
22	Salang	250	32,000	32,000
23	Masse	250	32,000	32,000
24	Suhera	1.500	65,000	195,000
25	Leppang	1.500	65,000	195,000
26	Saride	1.500	65,000	195,000
27	Bahri	1.000	65,000	130,000
28	Iwang	250	32,000	32,000
29	Malu	1.000	65,000	130,000
30	Rudi	250	32,000	32,000
	<b>Jumlah</b>	<b>11,272.50</b>	<b>1,785,000.00</b>	<b>4,385.000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>375.75</b>	<b>59, 500.00</b>	<b>146.17</b>

b. Biaya Variabel Pestisida Regent

No	Nama Responden	Regent (ml)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp/ml)
1	Ridwan	500	160,000	160,000
2	Sahid	500	160,000	160,000
3	Mase	500	160,000	160,000
4	Singke	500	160,000	160,000
5	Manju	300	96,000	96,000
6	Bakri	500	160,000	160,000
7	Sudirman	500	160,000	160,000
8	Baba	400	128,000	128,000
9	Uli	400	128,000	128,000
10	Hamdan	500	160,000	160,000
11	Burhan	500	160,000	160,000
12	Kemmang	500	160,000	160,000
13	Tahring	400	128,000	128,000
14	Saleng	300	96,000	96,000
15	Bure	250	85,000	85,000
16	Ridwan.S	500	160,000	160,000
17	Asse	250	85,000	85,000
18	Beddu	500	160,000	160,000
19	Lodding	250	85,000	85,000
20	Mamma	250	85,000	85,000
21	Riskanna	400	128,000	128,000
22	Salang	250	85,000	85,000
23	Masse	250	85,000	85,000
24	Suhera	250	85,000	85,000
25	Leppang	500	160,000	160,000
26	Saride	500	160,000	160,000
27	Bahri	400	128,000	128,000
28	Iwang	250	85,000	85,000
29	Malu	400	128,000	128,000
30	Rudi	250	85,000	85,000
	Jumlah	11,750.00	3,805,000.00	3,805,000.00
	Rata-Rata	391.67	126,833.33	126,833.33

c. Biaya Variabel Pupuk Urea

No	Nama Responden	Pupuk (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp/Kg)
1	Ridwan	100	95,000	190,000
2	Sahid	150	95,000	285,000
3	Mase	100	95,000	190,000
4	Singke	100	95,000	190,000
5	Manju	100	95,000	190,000
6	Bakri	150	95,000	285,000
7	Sudirman	100	95,000	190,000
8	Baba	100	95,000	190,000
9	Uli	100	95,000	190,000
10	Hamdan	100	95,000	190,000
11	Burhan	100	95,000	190,000
12	Kemmang	100	95,000	285,000
13	Tahring	50	95,000	95,000
14	Saleng	100	95,000	190,000
15	Bure	100	95,000	190,000
16	Ridwan.S	100	95,000	190,000
17	Asse	50	95,000	95,000
18	Beddu	150	95,000	285,000
19	Lodding	100	95,000	190,000
20	Mamma	100	95,000	190,000
21	Riskanna	100	95,000	190,000
22	Salang	50	95,000	95,000
23	Masse	100	95,000	190,000
24	Suhera	100	95,000	190,000
25	Leppang	150	95,000	285,000
26	Saride	100	95,000	190,000
27	Bahri	100	95,000	190,000
28	Iwang	50	95,000	95,000
29	Malu	100	95,000	190,000
30	Rudi	50	95,000	95,000
	Jumlah	2,950.00	2,850,000.00	5,700,000.00
	Rata-Rata	98.33	95,000.00	190,000.00

d. Biaya Variabel Pupuk Phonska

No	Nama Responden	Pupuk (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp/Kg)
1	Ridwan	100	115,000	230,000
2	Sahid	150	115,000	345,000
3	Mase	100	115,000	230,000
4	Singke	100	115,000	230,000
5	Manju	50	115,000	115,000
6	Bakri	150	115,000	345,000
7	Sudirman	150	115,000	345,000
8	Baba	50	115,000	115,000
9	Uli	100	115,000	230,000
10	Hamdan	100	115,000	230,000
11	Burhan	100	115,000	230,000
12	Kemmang	100	115,000	230,000
13	Tahring	50	115,000	115,000
14	Saleng	50	115,000	115,000
15	Bure	100	115,000	230,000
16	Ridwan.S	100	115,000	230,000
17	Asse	50	115,000	115,000
18	Beddu	100	115,000	230,000
19	Lodding	50	115,000	115,000
20	Mamma	50	115,000	115,000
21	Riskanna	50	115,000	115,000
22	Salang	50	115,000	115,000
23	Masse	50	115,000	115,000
24	Suhera	100	115,000	230,000
25	Leppang	100	115,000	230,000
26	Saride	100	115,000	230,000
27	Bahri	50	115,000	115,000
28	Iwang	50	115,000	115,000
29	Malu	100	115,000	230,000
30	Rudi	50	115,000	115,000
	Jumlah	2,500.00	3,450,000.00	5,750,000.00
	Rata-Rata	83.33	115,000.00	191,666.67

e. Biaya Variabel Pengolahan Lahan

No	Luas Lahan	Hari	Orang	HOK	Upah (Rp)
1	1	4	2	560,000	70,000
2	1	4	2	560,000	70,000
3	1	3	2	420,000	70,000
4	1	4	2	560,000	70,000
5	0.7	3	2	420,000	70,000
6	1	4	2	560,000	70,000
7	1	4	2	560,000	70,000
8	0.8	3	2	420,000	70,000
9	0.8	3	2	420,000	70,000
10	1	4	2	560,000	70,000
11	1	4	2	560,000	70,000
12	1	4	2	560,000	70,000
13	0.8	3	2	420,000	70,000
14	0.7	3	2	420,000	70,000
15	1	2	2	280,000	70,000
16	1	4	2	560,000	70,000
17	0.5	2	2	280,000	70,000
18	1	4	2	560,000	70,000
19	0.7	2	2	280,000	70,000
20	1	4	2	560,000	70,000
21	1	3	2	420,000	70,000
22	0.5	2	2	280,000	70,000
23	0.5	2	2	280,000	70,000
24	1	2	2	280,000	70,000
25	1	4	2	560,000	70,000
26	1	4	2	560,000	70,000
27	0.8	3	2	420,000	70,000
28	0.5	2	2	280,000	70,000
29	1	3	2	420,000	70,000
30	0.5	2	2	280,000	70,000
	Jumlah	95.00	60.00	13,300,000.00	2,100,000.00
	Rata-Rata	3.17	2.00	443,333.33	70,000.00

f. Biaya Variabel Penanaman

No	Hari	Orang	HOK	Upah (Rp)
1	1	6	300,000	50,000
2	1	6	300,000	50,000
3	1	6	300,000	50,000
4	1	6	300,000	50,000
5	1	5	250,000	50,000
6	1	6	300,000	50,000
7	1	6	300,000	50,000
8	1	5	250,000	50,000
9	1	5	250,000	50,000
10	1	6	300,000	50,000
11	1	6	300,000	50,000
12	1	6	300,000	50,000
13	1	5	250,000	50,000
14	1	5	250,000	50,000
15	1	4	200,000	50,000
16	1	6	300,000	50,000
17	1	4	200,000	50,000
18	1	6	300,000	50,000
19	1	4	200,000	50,000
20	1	4	200,000	50,000
21	1	5	250,000	50,000
22	1	4	200,000	50,000
23	1	4	200,000	50,000
24	1	4	200,000	50,000
25	1	6	300,000	50,000
26	1	6	300,000	50,000
27	1	5	250,000	50,000
28	1	4	200,000	50,000
29	1	5	250,000	50,000
30	1	4	200,000	50,000
<b>Jumlah</b>	<b>30.00</b>	<b>154.00</b>	<b>7,700,000.00</b>	<b>1,500,000.00</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>1.00</b>	<b>5.13</b>	<b>256,666.67</b>	<b>50,000.00</b>

g. Biaya Variabel Pemupukan

No	Hari	Orang	HOK	Upah (Rp)
1	1	5	250,000	50,000
2	1	5	250,000	50,000
3	1	5	250,000	50,000
4	1	5	250,000	50,000
5	1	3	150,000	50,000
6	1	5	250,000	50,000
7	1	5	250,000	50,000
8	1	4	200,000	50,000
9	1	4	200,000	50,000
10	1	5	250,000	50,000
11	1	5	250,000	50,000
12	1	5	250,000	50,000
13	1	4	200,000	50,000
14	1	3	150,000	50,000
15	1	3	150,000	50,000
16	1	5	250,000	50,000
17	1	3	150,000	50,000
18	1	5	250,000	50,000
19	1	3	150,000	50,000
20	1	3	150,000	50,000
21	1	4	200,000	50,000
22	1	3	150,000	50,000
23	1	3	150,000	50,000
24	1	3	150,000	50,000
25	1	5	250,000	50,000
26	1	5	250,000	50,000
27	1	4	200,000	50,000
28	1	3	150,000	50,000
29	1	4	200,000	50,000
30	1	3	150,000	50,000
Jumlah	30.00	122.00	6,100,000.00	1,500,000.00
Rata-Rata	1.00	4.07	203,333.33	50,000.00

h. Biaya Variabel Panen

No	Hari	Orang	HOK	Upah (Rp)
1	1	6	300,000	50,000
2	1	6	300,000	50,000
3	1	6	300,000	50,000
4	1	6	300,000	50,000
5	1	5	250,000	50,000
6	1	6	300,000	50,000
7	1	6	300,000	50,000
8	1	5	250,000	50,000
9	1	5	250,000	50,000
10	1	6	300,000	50,000
11	1	6	300,000	50,000
12	1	6	300,000	50,000
13	1	5	250,000	50,000
14	1	5	250,000	50,000
15	1	4	200,000	50,000
16	1	6	300,000	50,000
17	1	4	200,000	50,000
18	1	6	300,000	50,000
19	1	4	200,000	50,000
20	1	4	200,000	50,000
21	1	5	250,000	50,000
22	1	4	200,000	50,000
23	1	4	200,000	50,000
24	1	4	200,000	50,000
25	1	6	300,000	50,000
26	1	6	300,000	50,000
27	1	5	250,000	50,000
28	1	4	200,000	50,000
29	1	5	250,000	50,000
30	1	4	200,000	50,000
<b>Jumlah</b>	<b>30.00</b>	<b>154.00</b>	<b>7,700,000.00</b>	<b>1,500,000.00</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>1.00</b>	<b>5.13</b>	<b>256,666.67</b>	<b>50,000.00</b>

i. Biaya Variabel Upah Mesin

No	Nama Responden	Produksi/Kg	Upah (Rp)	Jumlah
1	Ridwan	1,000	300	300,000
2	Sahid	1,000	300	300,000
3	Mase	1,200	300	360,000
4	Singke	1,000	300	300,000
5	Manju	870	300	261,000
6	Bakri	1,200	300	360,000
7	Sudirman	1,000	300	300,000
8	Baba	920	300	276,000
9	Uli	890	300	267,000
10	Hamdan	1,000	300	300,000
11	Burhan	1,000	300	300,000
12	Kemmang	1,000	300	300,000
13	Tahring	840	300	252,000
14	Saleng	760	300	228,000
15	Bure	680	300	204,000
16	Ridwan.S	1,200	300	360,000
17	Asse	700	300	210,000
18	Beddu	1,000	300	300,000
19	Lodding	600	300	180,000
20	Mamma	900	300	270,000
21	Riskanna	900	300	270,000
22	Salang	600	300	180,000
23	Masse	600	300	180,000
24	Suhera	600	300	180,000
25	Leppang	1,000	300	300,000
26	Saride	1,000	300	300,000
27	Bahri	760	300	228,000
28	Iwang	600	300	180,000
29	Malu	810	300	243,000
30	Rudi	650	300	195,000
	Jumlah	26,280.00	9,000.00	7,884,000.00
	Rata-Rata	876.00	300.00	262,800.00

j. Total Biaya Variabel

No.	Luas Lahan	Total Harga Benih	Pengolahan Lahan	Penanaman	Pemupukan	Panen	Upah Mesin	Pupuk	Pestisida	Biaya Karung	Total Biaya Variabel
1	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	420,000	160,195.00	100,000	2,990,195
2	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	630,000	160,195.00	100,000	3,200,195
3	1	600,000	420,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	360,000.00	420,000	160,195.00	100,000	2,910,195
4	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	420,000	160,195.00	100,000	2,990,195
5	0.7	510,000	420,000.00	250,000.00	150,000.00	250,000.00	261,000.00	305,000	96,130.00	72,000	2,314,130
6	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	360,000.00	630,000	160,195.00	100,000	3,260,195
7	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	535,000	160,195.00	100,000	3,105,195
8	0.8	540,000	420,000.00	250,000.00	200,000.00	250,000.00	276,000.00	305,000	128,130.00	80,000	2,449,130
9	0.8	540,000	420,000.00	250,000.00	200,000.00	250,000.00	267,000.00	420,000	128,130.00	80,000	2,555,130
10	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	420,000	160,195.00	100,000	2,990,195
11	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	420,000	160,195.00	100,000	2,990,195
12	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	515,000	160,195.00	100,000	3,085,195
13	0.8	570,000	420,000.00	250,000.00	200,000.00	250,000.00	252,000.00	210,000	128,130.00	80,000	2,360,130
14	0.7	510,000	420,000.00	250,000.00	150,000.00	250,000.00	228,000.00	305,000	96,130.00	72,000	2,281,130
15	1	450,000	280,000.00	200,000.00	150,000.00	200,000.00	204,000.00	420,000	85,195.00	60,000	2,049,195
16	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	360,000.00	420,000	160,195.00	100,000	3,050,195

17	0.5	480,000	280,000.00	200,000.00	150,000.00	200,000.00	210,000.00	210,000.00	210,000	85,032.00	60,000	1,875,032
18	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	300,000.00	515,000	160,195.00	100,000	3,085,195
19	0.7	450,000	280,000.00	200,000.00	150,000.00	200,000.00	180,000.00	180,000.00	305,000	85,130.00	60,000	1,910,130
20	1	450,000	560,000.00	200,000.00	150,000.00	200,000.00	270,000.00	270,000.00	305,000	85,130.00	60,000	2,280,130
21	1	540,000	420,000.00	250,000.00	200,000.00	250,000.00	270,000.00	270,000.00	305,000	128,130.00	80,000	2,443,130
22	0.5	480,000	280,000.00	200,000.00	150,000.00	200,000.00	180,000.00	180,000.00	210,000	85,032.00	40,000	1,825,032
23	0.5	480,000	280,000.00	200,000.00	150,000.00	200,000.00	180,000.00	180,000.00	305,000	85,032.00	60,000	1,940,032
24	1	450,000	280,000.00	200,000.00	150,000.00	200,000.00	180,000.00	180,000.00	420,000	85,195.00	60,000	2,025,195
25	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	300,000.00	515,000	160,195.00	100,000	3,085,195
26	1	600,000	560,000.00	300,000.00	250,000.00	300,000.00	300,000.00	300,000.00	420,000	160,195.00	100,000	2,990,195
27	0.8	540,000	420,000.00	250,000.00	200,000.00	250,000.00	228,000.00	228,000.00	305,000	128,130.00	80,000	2,401,130
28	0.5	480,000	280,000.00	200,000.00	150,000.00	200,000.00	180,000.00	180,000.00	210,000	85,032.00	60,000	1,845,032
29	1	570,000	420,000.00	250,000.00	200,000.00	250,000.00	243,000.00	243,000.00	420,000	128,130.00	80,000	2,561,130
30	0.5	480,000	280,000.00	200,000.00	150,000.00	200,000.00	195,000.00	195,000.00	210,000	85,032.00	60,000	1,860,032
	Jumlah	16,320,000	13,300,000	7,700,000	6,100,000	7,700,000	7,884,000	7,884,000	11,450,000	3,809,385	2,444,000	76,707,385
	Rata-rata	544,000	443,333	256,667	203,333	256,667	262,800	262,800	381,667	126,980	81,467	2,556,913

**Lampiran 5. Biaya Total ( Biaya Tetap Dan Biaya Variabel )**

No.	Luas Lahan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total Biaya
1	1	248,870	2,990,195	3,239,065
2	1	323,870	3,200,195	3,524,065
3	1	278,870	2,910,195	3,189,065
4	1	260,870	2,990,195	3,251,065
5	0.7	219,600	2,314,130	2,533,730
6	1	278,870	3,260,195	3,539,065
7	1	323,870	3,105,195	3,429,065
8	0.8	240,300	2,449,130	2,689,430
9	0.8	231,300	2,555,130	2,786,430
10	1	361,370	2,990,195	3,351,565
11	1	261,870	2,990,195	3,252,065
12	1	248,870	3,085,195	3,334,065
13	0.8	253,300	2,360,130	2,613,430
14	0.7	263,600	2,281,130	2,544,730
15	1	230,435	2,049,195	2,279,630
16	1	323,870	3,050,195	3,374,065
17	0.5	140,435	1,875,032	2,015,467
18	1	361,370	3,085,195	3,446,565
19	0.7	169,435	1,910,130	2,079,565
20	1	236,870	2,280,130	2,517,000
21	1	261,870	2,443,130	2,705,000
22	0.5	109,435	1,825,032	1,934,467
23	0.5	125,435	1,940,032	2,065,467
24	1	125,435	2,025,195	2,150,630
25	1	361,370	3,085,195	3,446,565
26	1	248,870	2,990,195	3,239,065
27	0.8	349,050	2,401,130	2,750,180
28	0.5	224,435	1,845,032	2,069,467
29	1	261,870	2,561,130	2,823,000
30	0.5	136,935	1,860,032	1,996,967
	Jumlah	7,462,550	76,707,385	84,169,935
	Rata-rata	248,751.67	2,556,912.83	2,805,664.50

**Lampiran 6. Luas Lahan Produksi dan Penerimaan Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.**

No	Nama Responden	Luas Lahan	Produksi /Kg	Harga	Penerimaan
1	Ridwan	1	1,000	18,000	18,000,000.00
2	Sahid	1	1,000	18,000	18,000,000.00
3	Mase	1	1,200	18,000	21,600,000.00
4	Singke	1	1,000	18,000	18,000,000.00
5	Manju	0.7	870	18,000	15,660,000.00
6	Bakri	1	1,200	18,000	21,600,000.00
7	Sudirman	1	1,000	18,000	18,000,000.00
8	Baba	0.8	920	18,000	16,560,000.00
9	Uli	0.8	890	18,000	16,020,000.00
10	Hamdan	1	1,000	18,000	18,000,000.00
11	Burhan	1	1,000	18,000	18,000,000.00
12	Kemmang	1	1,000	18,000	18,000,000.00
13	Tahring	0.8	840	18,000	15,120,000.00
14	Saleng	0.7	760	18,000	13,680,000.00
15	Bure	1	680	18,000	12,240,000.00
16	Ridwan.S	1	1,200	18,000	21,600,000.00
17	Asse	0.5	700	18,000	12,600,000.00
18	Beddu	1	1,000	18,000	18,000,000.00
19	Lodding	0.7	600	18,000	10,800,000.00
20	Mamma	1	900	18,000	16,200,000.00
21	Riskanna	1	900	18,000	16,200,000.00
22	Salang	0.5	600	18,000	10,800,000.00
23	Masse	0.5	600	18,000	10,800,000.00
24	Suhera	1	600	18,000	10,800,000.00
25	Leppang	1	1,000	18,000	18,000,000.00
26	Saride	1	1,000	18,000	18,000,000.00
27	Bahri	0.8	760	18,000	13,680,000.00
28	Iwang	0.5	600	18,000	10,800,000.00
29	Malu	1	810	18,000	14,580,000.00
30	Rudi	0.5	650	18,000	11,700,000.00
	Jumlah	25.80	26,280.00	540,000.00	473,040,000.00
	Rata-Rata	0.86	876.00	18,000.00	15,768,000.00

**Lampiran 7. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau di Desa Awo  
Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.**

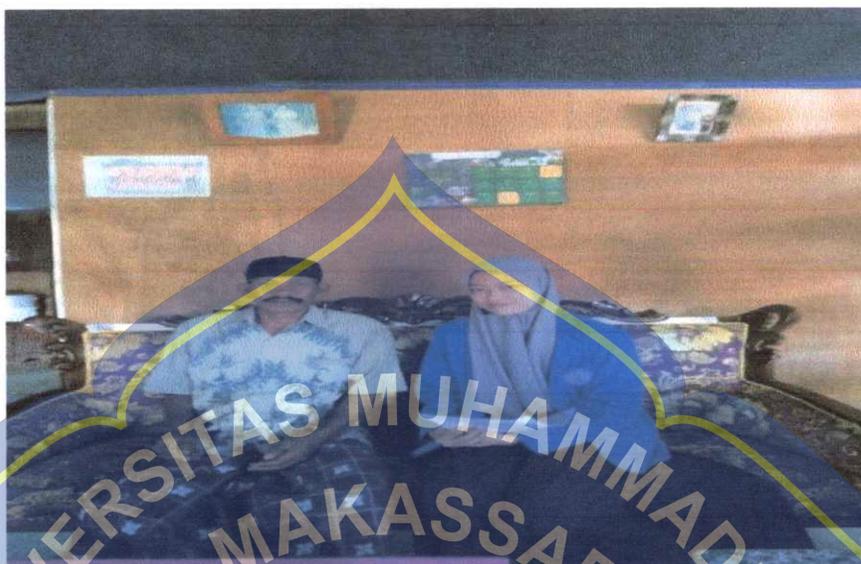
No	Nama	Umur (tahun)	Luas lahan (ha)	Penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Ridwan	49	1	18,000,000	3,239,065	14,760,935
2	Sahid	43	1	18,000,000	3,524,065	14,475,935
3	Mase	52	1	21,600,000	3,189,065	18,410,935
4	Singke	49	1	18,000,000	3,251,065	14,748,935
5	Manju	49	0.7	15,660,000	2,533,730	13,126,270
6	Bakri	49	1	21,600,000	3,539,065	18,060,935
7	Sudirman	55	1	18,000,000	3,429,065	14,570,935
8	Baba	49	0.8	16,560,000	2,689,430	13,870,570
9	Uli	38	0.8	16,020,000	2,786,430	13,233,570
10	Hamdan	28	1	18,000,000	3,351,565	14,648,435
11	Burhan	49	1	18,000,000	3,252,065	14,747,935
12	Kemmang	49	1	18,000,000	3,334,065	14,665,935
13	Tähring	64	0.8	15,120,000	2,613,430	12,506,570
14	Saleng	53	0.7	13,680,000	2,544,730	11,135,270
15	Bure	49	1	12,240,000	2,279,630	9,960,370
16	Ridwan.S	63	1	21,600,000	3,374,065	18,225,935
17	Asse	39	0.5	12,600,000	2,015,467	10,584,533
18	Beddu	55	1	18,000,000	3,446,565	14,553,435
19	Lodding	52	0.7	10,800,000	2,079,565	8,720,435
20	Mamma	62	1	16,200,000	2,517,000	13,683,000
21	Riskanna	49	1	16,200,000	2,705,000	13,495,000
22	Salang	49	0.5	10,800,000	1,934,467	8,865,533
23	Masse	53	0.5	10,800,000	2,065,467	8,734,533
24	Suhera	45	1	10,800,000	2,150,630	8,649,370
25	Leppang	53	1	18,000,000	3,446,565	14,553,435
26	Saride	49	1	18,000,000	3,239,065	14,760,935
27	Bahri	64	0.8	13,680,000	2,750,180	10,929,820
28	Iwang	37	0.5	10,800,000	2,069,467	8,730,533
29	Malu	52	1	14,580,000	2,823,000	11,757,000
30	Rudi	37	0.5	11,700,000	1,996,967	9,703,033
	Jumlah	1,484.00	25.80	473,040,000.00	84,169,935.00	388,870,065.00
	Rata-Rata	49.47	0.86	15,768,000.00	2,805,664.50	12,962,335.50

**Lampiran 8.**

Produksi ( Y )	Luas Lahan ( X1 )	Benih ( X2 )	Pupuk ( X3 )	Tenaga Kerja ( X4 )	Upah Tenaga Kerja Mesin (X5)	Pestisida ( X6 )
1,000	1	600,000	420,000	1,510,000	300,000	160,195
1,000	1	600,000	630,000	1,510,000	300,000	160,195
1,200	1	600,000	420,000	1,370,000	360,000	160,195
1,000	1	600,000	420,000	1,510,000	300,000	160,195
870	0.70	510,000	305,000	1,142,000	261,000	96,130
1,200	1	600,000	630,000	1,510,000	360,000	160,195
1,000	1	600,000	535,000	1,510,000	300,000	160,195
920	0.8	540,000	305,000	1,200,000	276,000	128,130
890	0.8	540,000	420,000	1,200,000	267,000	128,130
1,000	1	600,000	420,000	1,510,000	300,000	160,195
1,000	1	600,000	420,000	1,510,000	300,000	160,195
1,000	1	600,000	515,000	1,510,000	300,000	160,195
840	0.8	570,000	210,000	1,200,000	252,000	128,130
760	0.7	510,000	305,000	1,142,000	228,000	96,130
680	1	450,000	420,000	890,000	204,000	85,195
1,200	1	600,000	420,000	1,510,000	360,000	160,195
700	0.5	480,000	210,000	890,000	210,000	85,032
1,000	1	600,000	515,000	1,510,000	300,000	160,195
600	0.7	450,000	305,000	890,000	180,000	85,130
900	1	450,000	305,000	1,170,000	270,000	85,130
900	1	540,000	305,000	1,200,000	270,000	128,130
600	0.5	480,000	210,000	870,000	180,000	85,032
600	0.5	480,000	305,000	890,000	180,000	85,032
600	1	450,000	420,000	890,000	180,000	85,195
1,000	1	600,000	515,000	1,510,000	300,000	160,195
1,000	1	600,000	420,000	1,510,000	300,000	160,195
760	0.8	540,000	305,000	1,200,000	228,000	128,130
600	0.5	480,000	210,000	890,000	180,000	85,032
810	1	570,000	420,000	1,200,000	243,000	128,130
650	0.5	480,000	210,000	890,000	195,000	85,032

Ln Y	Ln X1	Ln X2	Ln X3	Ln X4	Ln X5	Ln X6
6.907755279	0	13.30468493	12.94800999	14.22762021	12.61153775	11.9841471
6.907755279	0	13.30468493	13.3534751	14.22762021	12.61153775	11.9841471
7.090076836	0	13.30468493	12.94800999	14.1303213	12.79385931	11.9841471
6.907755279	0	13.30468493	12.94800999	14.22762021	12.61153775	11.9841471
6.768493212	0.356674944	13.142166	12.62806706	13.94829167	12.47227569	11.47345672
7.090076836	0	13.30468493	13.3534751	14.22762021	12.79385931	11.9841471
6.907755279	0	13.30468493	13.19002203	14.22762021	12.61153775	11.9841471
6.82437367	0.223143551	13.19932442	12.62806706	13.99783211	12.52815614	11.76080065
6.791221463	0.223143551	13.19932442	12.94800999	13.99783211	12.49500394	11.76080065
6.907755279	0	13.30468493	12.94800999	14.22762021	12.61153775	11.9841471
6.907755279	0	13.30468493	12.94800999	14.22762021	12.61153775	11.9841471
6.907755279	0	13.30468493	13.15192218	14.22762021	12.61153775	11.9841471
6.733401892	0.223143551	13.25339164	12.25486281	13.99783211	12.43718437	11.76080065
6.633318433	0.356674944	13.142166	12.62806706	13.94829167	12.33710091	11.47345672
6.522092798	0	13.01700286	12.94800999	13.69897674	12.22587527	11.35269803
7.090076836	0	13.30468493	12.94800999	14.22762021	12.79385931	11.9841471
6.551080335	0.693147181	13.08154138	12.25486281	13.69897674	12.25486281	11.35078294
6.907755279	0	13.30468493	13.15192218	14.22762021	12.61153775	11.9841471
6.396929655	0.356674944	13.01700286	12.62806706	13.69897674	12.10071213	11.35193478
6.802394763	0	13.01700286	12.62806706	13.97251431	12.50617724	11.35193478
6.802394763	0	13.19932442	12.62806706	13.99783211	12.50617724	11.76080065
6.396929655	0.693147181	13.08154138	12.25486281	13.67624849	12.10071213	11.35078294
6.396929655	0.693147181	13.08154138	12.62806706	13.69897674	12.10071213	11.35078294
6.396929655	0	13.01700286	12.94800999	13.69897674	12.10071213	11.35269803
6.907755279	0	13.30468493	13.15192218	14.22762021	12.61153775	11.9841471
6.907755279	0	13.30468493	12.94800999	14.22762021	12.61153775	11.9841471
6.633318433	0.223143551	13.19932442	12.62806706	13.99783211	12.33710091	11.76080065
6.396929655	0.693147181	13.08154138	12.25486281	13.69897674	12.10071213	11.35078294
6.697034248	0	13.25339164	12.94800999	13.99783211	12.40081672	11.76080065
6.476972363	0.693147181	13.08154138	12.25486281	13.69897674	12.18075484	11.35078294

**Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian**



Gambar 2. Wawancara Responden



Gambar 3. Wawancara Responden



Gambar 4. Wawancara Responden



Gambar 5. Gramoxone



Gambar 6. Regent





PTSPWJ 1P495289

**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549 Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan  
Website : [dpmtsp.wajokab.go.id](http://dpmtsp.wajokab.go.id), Email : [dpmtsp.wajokab@gmail.com](mailto:dpmtsp.wajokab@gmail.com)

**IZIN PENELITIAN / SURVEY**  
**NOMOR : 0896/IP/DPMTSP/2021**

**Membaca** : Surat Pemohonan Nur asia Tanggal 28 Juli 2021 Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

**Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan.  
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.

**Memperhatikan** : 1. Surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Nomor : 3009/05/C.4-VIII/VI/07/2021 tanggal 30 Juli 2021 Perihal PERMOHONAN IZIN PENELITIAN  
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor 00921/IP/TIM-TEKNIS/VII/2021 Tanggal 28 Juli 2021 Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

**Menetapkan** Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada:  
Nama : Nur asia  
Tempat/Tanggal Lahir : Bekkae, 8 Agustus 1999  
Alamat : Bekkae, Kecamatan Keera  
Perguruan Tinggi/Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jenjang Pendidikan : S1  
Judul Penelitian : Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kacang Hijau di Desa Awo Kecamatan Keera Kab. Wajo  
Lokasi Penelitian : Desa Awo Kecamatan Keera Kab. Wajo  
Jangka Waktu Penelitian : 2 Juli 2021 s/d 2 September 2021

Dititik hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Menaatinya semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : Sengkang  
Pada Tanggal : 28 Juli 2021

Ditandatangani secara elektronik oleh  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,**

**Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP : 19651128 199002 1 001



No. Reg : 0790/IP/DPMTSP/2021  
Retribusi : Rp.0.00



**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Rusa No. 17 Telepon (0485) 22330 Faks (0485) 22330  
website : [bakesbangpolkabwajo.id](http://bakesbangpolkabwajo.id) Sengkang Kabupaten Wajo Prov. Sulawesi Selatan

Nomor : 070 / 298 / Kesbang

Lamp. :-

Perihal : **REKOMENDASI PENELITIAN**

Kepada

Yth. Sdr(i). **NUR ASIA**

di-

Tempat

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Eksekutif Daerah dan Lembaga Lain Pemerintahan Kabupaten Wajo.
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 188 Tahun 2019 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wajo
4. Peraturan Bupati Wajo Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Bupati Mengenai Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo.

Memperhatikan

Surat dan Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 3009/05/C.S/VIII/VV/40/2021 Tanggal 30 Juni 2021 Perihal : *Pemohonan Izin Penelitian*

Setelah membaca maksud dan tujuan Penelitian yang tercantum dalam surat permohonan tersebut, maka pada prinsipnya pihak Pemerintah Kabupaten Wajo tidak keberatan memberikan Rekomendasi kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian/Pengumpulan Data/Wawancara/Praktek Lapangan di Daerah/Instansi dalam rangka penyusunan **SKRIPSI** dengan judul :

**"ANALISIS PRODUKSI PENDAPATAN USAHATANI KACANG HIJAU DI DESA AWO  
KECAMATAN KEERA KABUPATEN WAJO "**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Asia  
NIM : 105961102917  
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4%	10 %
2	Bab 2	25%	25 %
3	Bab 3	5%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	8%	10 %
6	Bab 6	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Desember 2021  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Mursimah Saifuddin, M.P.  
NIM. 1064591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

# BAB I - Nur Asia 105961102917

by Tahap Tutup

**Submission date:** 11-Dec-2021 03:21PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1727472847

**File name:** BAB\_SKRIPSI\_ASYA-1.docx (20.87K)

**Word count:** 763

**Character count:** 4944

BAB I - Nur Asia 105961102917

ORIGINALITY REPORT

**4%** SIMILARITY INDEX      **4%** INTERNET SOURCES      **4%** PUBLICATIONS      **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** Egidius Sanit, Agustinus Nubatonis. "Analisis Pendapatan Usahatani Tumpangsari Palawija di Desa Letneo Selatan dan Desa Unini Kecamatan Insana Barat", AGRIMOR, 2018 Publication **2%**

**2** ojs.ummetro.ac.id Internet Source **2%**

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  On



# BAB II - Nur Asia 105961102917

by Tahap Tutup

**Submission date:** 13-Dec-2021 11:34AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1728766457

**File name:** BAB\_2\_NUR\_ASIAA-1.docx (46.42K)

**Word count:** 2409

**Character count:** 15940

## BAB II - Nur Asia 105961102917

### ORIGINALITY REPORT

**25%** SIMILARITY INDEX      **26%** INTERNET SOURCES      **3%** PUBLICATIONS      **13%** STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	5%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	5%
3	lynafida.blogspot.com Internet Source	4%
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	3%
5	ojs.unsimar.ac.id Internet Source	3%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
7	emodul.untad.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



# BAB III - Nur Asia 105961102917

by Tahap Tutup

Submission date: 11-Dec-2021 03:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 1727473309

File name: FILE\_BAB\_3\_NUR\_ASIA-1.docx (21.78K)

Word count: 686

Character count: 4416

### BAB III - Nur Asia 105961102917

#### ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>5%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes

Exclude bibliography



# BAB IV - Nur Asia 105961102917

by Tahap Tutup

Submission date: 10-Dec-2021 03:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1726421385

File name: bab\_iv\_asia.docx (28.91K)

Word count: 1026

Character count: 5784

BAB IV - Nur Asia 105961102917

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	123dok.com Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  
Exclude bibliography On

Exclude matches



# BAB V - Nur Asia 105961102917

by Tahap Tutup

Submission date: 13-Dec-2021 11:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 1728767135

File name: BAB\_5\_NUR\_ASIA\_3-1.docx (41.95K)

Word count: 2715

Character count: 16455

BAB V - Nur Asia 105961102917

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX      8% INTERNET SOURCES      2% PUBLICATIONS      0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 7%

2 repository.ub.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  On



# BAB VI- Nur Asia 105961102917

by Tahap Tutup

**Submission date:** 13-Dec-2021 11:35AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1728767740

**File name:** BAB\_6\_NUR\_ASIAA.docx (18.86K)

**Word count:** 162

**Character count:** 1003

BAB VI - Nur Asia 105961102917

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%

turnitin



## RIWAYAT HIDUP



**NUR ASIA**, lahir di Bekkae tanggal 08 Agustus 1999 dari ayah Baharuddin dan ibu Asse. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SDN 415 AWO dan lulus tahun 2011, SMPN 4 PITUMPANUA dan lulus pada tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 14 WAJO dan lulus pada 2017. Pada tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di AKAR HIDROPONIK Kabupaten Maros, penulis juga ikut dalam organisasi himpunan mahasiswa agribisnis (HIMAGRI). Tugas akhir diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul

“Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Hijau Di Desa Awo Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.”